

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI



Oleh
M. AULIYAUN NURUSYIFA
NIM: 17510077

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)



Oleh
M. AULIYAUN NURUSYIFA
NIM: 17510077

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN
IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

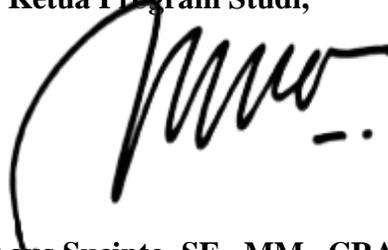
Oleh
M. AULIYAUN NURUSYIFA
NIM : 17510077

Telah disetujui pada tanggal 14 Juni 2021
Dosen Pembimbing,



Zaim Mukaffi, SE., M.Si
NIP. 197911242009011007

Mengetahui :
Ketua Program Studi,



Drs. Agus Sucipto, SE., MM., CRA
NIP. 196708162003121001

**LEMBAR PENGESAHAN
IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

Oleh
M. AULIYAUN NURUSYIFA
NIM : 17510077

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Pada 24 Juni 2021

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua
Setiani, M.M
199009182018012002
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Zaim Mukaffi, SE., M.Si
NIP. 197911242009011007
3. Penguji Utama
Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, S.E., M.Si.
NIP. 197202122003121003

Tanda Tangan

()
()
()

Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi

Dr. Agus Sucipto, SE., MM., CRA
NIP. 196708162003121001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : M. Auliyaun Nurusyifa
NIM : 17510077
Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa “**Skirpsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BOJONEGORO

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 5 Juni 2021

Hormat saya



M. Auliyaun Nurusyifa
NIM : 17510077

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk:
Seluruh orang terdekat saya. Khususnya kedua orang tua saya, Bapak Muslimin dan Ibu Siti Cholisah yang telah melahirkan serta merawat saya dengan penuh kasih sayang dan iringan doa pada setiap kehidupan saya.

MOTTO

“Menyesali Nasib Tidak Akan Mengubah Keadaan. Terus Berkarya dan Bekerjalah yang Membuat Kita Berharga”

-Abdurrahman Wahid-

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro”. Selawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhamad SAW yang telah kita nantikan syafaatnya di akhirat nanti.

Peneliti menyadari penyusunan tugas akhir skripsi tidak akan berhasil tanpa adanya bimbingan dan partisipasi dari banyak pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Drs. Agus Sucipto, S.E., M.M., CRA, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Indah Yuliana, SE., MM selaku Wali Dosen yang telah membimbing peneliti selama berada di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Zaim Mukaffi, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberi motivasi dan arahan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

7. Bapak Muslimin, Ibu Siti Cholisah dan Mala Auliya Ikhtiariana yang selalu mendukung serta mendoakan.
8. Drs. Suyanto, M.M selaku Kepala Bidang (KABID) Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro yang membantu peneliti dalam penelitiannya.
9. Seluruh staf dan pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penelitian ini.
10. Dhea Maulidina Rohma yang selalu mendukung dan membantu proses penyusunan penelitian ini.
11. UKM UNIOR UIN Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya cabang PS yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat.
12. Dan semua pihak yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti maupun bagi pembaca pada umumnya.

Malang, 5 Juni 2021

Peneliti

M. Auliyaun Nurusyifa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Konteks Penelitian	1
1.2 Fokus Penelitian.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kajian Teoritis	15
2.2.1 Sistem Informasi Manajemen	15
2.2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen	17
2.2.1.2 Sistem Informasi Berbasis Komputer	17
2.2.1.3 Unsur dan Kriteria Sistem Informasi Manajemen	19
2.2.1.4 Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Manajemen.....	25
2.2.2 Sistem Informasi Manajemen dalam Perspektif Islam	26
2.3 Kerangka Berfikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
3.2 Lokasi Penelitian.....	32
3.3 Subyek Penelitian.....	32
3.4 Data dan Jenis Data.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6 Analisis Data.....	35

3.7 Teknik Pengujian Keabsahan Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Konteks Penelitian	38
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	38
4.1.1.1 Tugas dan Wewenang Dinas Pendidikan.....	42
4.1.1.2 Uraian Tugas dan Fungsi Struktural	42
4.1.2 Hasil Penelitian	50
4.1.2.1 Implementasi SIM.....	51
4.1.2.1.1 Penerapan SIM.....	51
4.1.2.1.2 Komponen SIM.....	53
4.1.2.1.3 Alur Kerja SIM	54
4.1.2.1.4 Kendala dalam Penerapan SIM.....	56
4.1.2.2 Implikasi SIM	57
4.1.2.2.1 Tujuan dan Manfaat SIM	58
4.1.2.2.2Perbedaan Sebelum dan Sesudah Penerapan SIM	59
4.2 Pembahasan.....	61
4.2.1 Implementasi SIM di DINas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro.....	61
4.2.2 Implikasi SIM di DINas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro	66
BAB V PENUTUP.....	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4.1.2 Informasi Informan	49
Tabel 4.1.2.1.1 Penerapan SIM.....	50
Tabel 4.1.2.1.2 Komponen SIM.....	52
Tabel 4.1.2.1.3 Alur Kerja SIM	53
Tabel 4.1.2.1.4 Kendala dalam Penerapan SIM.....	55
Tabel 4.1.2.2.1 Tujuan dan Manfaat Penerapan SIM	56
Tabel 4.1.2.2.2 Perbedaan Sebelum dan Sesudah Penerapan SIM.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berfikir	30
Gambar 4.1.1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara
Lampiran 2 Jawaban Wawancara
Lampiran 3 Bukti Dokumentasi

ABSTRAK

M. Auliyaun Nurusyifa, 2021 SKRIPSI, judul: “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro”

Pembimbing : Zaim Mukaffi, SE., M.Si

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Pembelajaran *Online*, Penerapan SIM

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah hal yang wajib diterapkan pada setiap instansi atau organisasi. Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro terdapat SIM yang bernama SIFAJARGORO, dimana penerapannya sangat membantu proses pembelajaran *online*. Penerapan ini akan berjalan lancar apabila setiap komponen saling berhubungan, mulai dari *hardware*, *software*, *Brainware*, basis data, dan jaringan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi manajemen dan dampak yang diberikan dari penerapan sistem informasi manajemen tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun Informan sebanyak lima orang yang terdiri dari Kepala Bidang Pendidikan Dasar, Kepala Seksi Bidang Kurikulum, Kepala Seksi Bidang Kesiswaan, Kepala Seksi Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana, Staf Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIM pada proses pembelajaran di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro sudah terlaksana dengan baik. Akan tetapi masih perlu adanya evaluasi terkait pengguna yang masih kesulitan dalam mengoperasikan sistem tersebut dan kendala internet yang menghambat pembelajaran *online*.

ABSTRACT

M. Auliyaun Nurusyifa, 2021 THESIS, Title: "The Implementation of Management Information Systems at the Education Office of Bojonegoro Regency"

Supervisor: Zaim Mukaffi, SE., M.Si

Keywords: Management Information System, Online Learning, SIM Implementation

The application of a Management Information System (SIM) is something mandatory to apply to every agency or organization. At the Bojonegoro District Education Office, there is a SIM named SIFAJARGORO, where its application is much helpful in the online learning process. This implementation will going smoothly if every component is interconnected, starting from hardware, software, brainware, database, and network. The research is purposed to find that the management information system and the impact given from implementation of the management information system.

The method that used in this research is qualitative with a descriptive approach. The Data obtained through interviews, observation, and documentation. Five informants consisted of the Head of the Basic Education Division, Head of the Curriculum Division, Head of the Student Affairs Division, Head for the Institutional and Infrastructure Sector, and Staff of the Institutional and Infrastructure Sector.

The results of this study indicate that the application of SIM in the learning process at the Education Office of Bojonegoro Regency has occurred well. However, there is still a need for evaluation regarding users who still have difficulty operating the system and internet constraints that hinder online learning.

مستخلص البحث

محمد أولياء نور الشفاء، 2021. بحث جامعي. العنوان : "تنفيذ نظام المعلومات الإدارية في مكتب التعليم بمنطقة بوجونغورو".
المشرف : زعيم مكافي، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: نظام المعلومات الإدارية، التعلم عبر الإنترنت، تنفيذ نظام المعلومات الإدارية.

تنفيذ نظام المعلومات الإدارية هو شيء يجب تنفيذه على كل وكالة أو منظمة. في مكتب التعليم بمنطقة بوجونغورو توجد نظام المعلومات الإدارية تسمى (SIFAJARGORO)، حيث يكون تنفيذه مفيدًا جدًا في عملية التعلم عبر الإنترنت. سيعمل هذا التنفيذ بسلاسة إذا كان كل مكّن مرتبطًا، بداية من المعدات والبرامج والذهنية وقاعدة البيانات والشبكة. كان الغرض من هذا البحث هو معرفة كيفية إدارة نظام المعلومات والأثر الناتج عن تنفيذ نظام المعلومات الإدارية.

المنهج المستخدم في هذا البحث هو البحث النوعي بالمنهج الوصفي. كانت البيانات المحسولة في هذا البحث من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق. كان هناك خمسة مخبرين يتألفون من رئيس قسم التعليم الأساسي، ورئيس قسم المناهج، ورئيس قسم شؤون الطلاب، ورئيس القسم لقطاع المؤسسات والبنية التحتية، وموظفي شعبة المؤسسات والبنية التحتية.

كانت النتائج من هذا البحث تشير أن تنفيذ نظام المعلومات الإدارية في عملية التعلم في مكتب التعليم بمنطقة بوجونغورو قد تم تنفيذه جيدًا تمامًا. ومن عكس ذلك، لم يزال هناك حاجة للتقييم فيما يتعلق بالمستخدمين الذين لم يزالوا يواجهون الصعوبة في تشغيل النظام وقيود الإنترنت التي تعيق التعلم عبر الإنترنت.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Dewasa ini, pengambilan suatu keputusan dari seorang pemimpin sangat dipengaruhi oleh perkembangan sistem informasi manajemen yang semakin maju. Perkembangan sistem informasi manajemen mampu memantau dan menganalisis perubahan-perubahan yang terjadi saat ini, sehingga pemimpin mampu mengambil keputusan yang akurat. Meningkatnya perkembangan teknologi dan penemuan-penemuan baru tentang ilmu pengetahuan sangat berpengaruh terhadap kebutuhan manusia. Perkembangan ini ditandai dengan munculnya inovasi yang mempermudah kebutuhan manusia, internet menjadi salah satu teknologi yang sangat diandalkan saat ini dan menjadi faktor yang mempermudah seorang pemimpin memperoleh informasi terbaru. Pemimpin pada sebuah lembaga pendidikan misalnya, sangat membutuhkan informasi terbaru dan juga membutuhkan banyak informasi tidak hanya pada satu sumber, sehingga adanya perkembangan teknologi berupa internet sangat membantu seorang pemimpin untuk mencari referensi dari berbagai sumber.

Dunia pendidikan harus mempunyai langkah-langkah yang dibangun sejak dini, sehingga akan menjadi tumpuan pada dunia pendidikan. Langkah-langkah tersebut adalah konsisten dalam bidang jasa pendidikan, dunia pendidikan harus sadar akan kebutuhan yang ada di masyarakat dengan semakin berkembangnya ilmu teknologi. Langkah-langkah tersebut dapat berjalan sesuai dengan keinginan, apabila pada dunia pendidikan memberikan layanan yang bisa berupa fasilitas penunjang dalam hal belajar mengajar.

Fasilitas tersebut bisa berupa perangkat teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk mencari informasi dan mengolah data, sehingga terdapat peningkatan dalam dunia pendidikan.

Perkembangan dunia pendidikan, perlu adanya inovasi terbaru terkait sistem informasi manajemen yang mampu mempermudah kinerja dari lembaga pendidikan tersebut. Perkembangan teknologi dan semakin majunya peradaban menandakan bahwa dunia pendidikan membutuhkan sebuah sistem yang dapat menunjang pendidikan, sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem informasi manajemen pada dunia pendidikan memiliki keunggulan untuk mempermudah dalam pemberian informasi baik untuk tenaga pengajar maupun bagi pelajar. Penyebaran informasi yang menyeluruh diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan yang ada saat ini. Penggunaan teknologi pada sistem pembelajaran juga mempermudah guru untuk mengolah data tidak lagi menggunakan cara manual.

Faktor utama yang mempengaruhi kualitas pendidikan dengan penerapan sistem informasi manajemen adalah teknologi yang tersedia dan sumberdaya manusia yang mampu menggunakan serta merawatnya. Tidak hanya itu, adanya perubahan lingkungan baik dari dalam maupun luar juga dapat menciptakan sebuah peluang hingga terjadinya sebuah hambatan yang mengganggu perkembangan pendidikan yang ada. Sistem informasi dan teknologi merupakan faktor yang mendukung tercapainya peningkatan pada dunia pendidikan di masa depan, tidak hanya sebagai pendukung pada dunia pendidikan tetapi juga mendukung pada sektor persaingan dunia luas. Pengetahuan yang diperoleh dari teknologi dan informasi mampu meningkatkan inovasi dan strategi baru

dalam penerapan pelayanan pada dunia pendidikan, sehingga mampu dicontoh dan diterapkan oleh lembaga pendidikan lainnya untuk menciptakan kemajuan dalam dunia pendidikan (Rochaety, 2006: 85)

Sistem informasi manajemen dalam penggunaannya sangat kompleks, dimana harus ada keterkaitan dari berbagai komponen. Komponen yang membentuk sistem informasi ada tiga yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan manusia (*Brainware*). Pengoperasian ketiga komponen tersebut harus berkesinambungan guna mendapatkan hasil yang diinginkan, sehingga mampu menciptakan keunggulan bersaing. Penggunaan sistem informasi pada lembaga pendidikan, lembaga harus mengetahui tingkatan dan tujuan informasinya agar sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan, sehingga penyebaran informasi mampu ditangkap secara benar oleh penerimanya (Faizal, 2013: 11).

Menurut Ningtyas (2008: 2) mengungkapkan bahwa dalam pencapaian tujuan yang diinginkan, sebuah organisasi diharapkan mempunyai sebuah sistem kerja yang mampu menunjang kinerja. Sistem tersebut salah satunya adalah Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk memberikan informasi berupa data-data yang akurat, sehingga dapat digunakan untuk mengambil sebuah keputusan. Berdasarkan uraian di atas maka dirancanglah sebuah Sistem Informasi Manajemen (SIM). Sistem informasi manajemen pada dasarnya adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengolah data yang akan digunakan oleh organisasi. Pemanfaatan sistem tersebut diharapkan mampu mempermudah tugas harian, penilaian prestasi yang telah dicapai, dan mempermudah seorang pemimpin dalam mengambil keputusan. Zaman sekarang sistem informasi itu

sendiri dapat diartikan komputerisasi yang memiliki fungsi sebagai pencatatan setiap kegiatan, mengarsipkan dokumen-dokumen penting, sarana komunikasi yang menghubungkan antar lini dalam sebuah organisasi, dan tempat dimana informasi dicari atau disebar (Sutabri, 2005: 89).

Menurut Kumorotomo (2004: 17) berpendapat bahwa komputer menjadi salah satu benda yang sangat penting dalam sistem informasi manajemen pada era modern. Komputer itu sendiri memiliki beberapa penjelasan terkait hal tersebut, yang pertama adalah komputer mampu mengolah dan mengelola data. Penggunaan computer tersebut lebih diunggulkan dari pada kemampuan mengingat manusia dalam hal mengelola data. Kemampuan yang dimiliki komputer tersebut menjadikan pemimpin mampu mengambil keputusan berdasarkan data yang sudah diolah dan dikelola oleh komputer. Penjelasan yang kedua adalah sudah banyak penggunaan komputer pada penerapan sistem informasi manajemen sehingga dapat dimanfaatkan secara mudah.

Penggunaan sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Sistem informasi manajemen merupakan alat yang mampu mengolah informasi dari berbagai sumber. Sistem informasi manajemen adalah sarana penyebaran sebuah informasi yang mampu mencapai seluruh lini dengan syarat penerima informasi mampu untuk mengaksesnya. Noerlina (2011: 118) Perusahaan mempunyai berbagai macam sumber daya yang harus diarahkan dan dikembangkan agar mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Sumber daya manusia menjadi faktor yang paling penting diantara sumber daya lainnya, sebab manusia menjadi tokoh utama yang mampu mengoprasikan sumber daya lainnya. Perkembangan sumber

daya teknologi yang pesat tanpa diiringi dengan peningkatan kecerdasan dan kemampuan manusia dalam hal mengoperasikan akan menjadi sia-sia bahkan dapat menghambat perkembangan. Dunia pendidikan harus mampu mengembangkan sumber daya manusianya agar selaras dengan teknologi pembelajaran yang semakin canggih. Penggunaan Sistem informasi manajemen diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan menciptakan peningkatan mutu kerja. Manfaat adanya sistem informasi manajemen pada dunia pendidikan antara lain: peningkatan dalam mengolah data, mudahnya dalam mencari informasi, peningkatan kualitas informasi yang diperoleh sehingga mampu meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan, informasi yang merata setiap lini sehingga informasi tersebut dapat tersampaikan secara menyeluruh pada dunia pendidikan.

Lembaga pendidikan saat ini sudah banyak yang menerapkan teknologi dalam pelaksanaan belajar mengajar. Penggunaan teknologi diharapkan mampu meningkatkan kualitas baik dari guru maupun pelajar. Peningkatan kualitas pendidikan diharapkan mampu menciptakan lulusan yang mampu bersaing dalam dunia luar, dimana hampir semuanya menggunakan teknologi berbasis komputer (Rochaeti, dkk, 2005: 74). Penggunaan sistem informasi manajemen pada dunia pendidikan diharapkan mampu diakses oleh semuanya baik dari pihak guru maupun pelajar melalui komputer yang sudah terhubung dengan jaringan internet. Penerapan tersebut diharapkan mampu meningkatkan proses belajar mengajar yang dapat dilakukan dimana saja tidak harus ada dalam satu ruangan kelas. Meningkatnya kualitas pendidikan maka akan menghasilkan lulusan yang lebih baik dan mampu menghadapi perkembangan zaman. Sistem

pendidikan saat ini sudah mengalami perubahan yang lebih maju dengan adanya kemajuan teknologi informasi. Penggunaan sistem informasi manajemen pada dunia pendidikan mampu meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Pencarian informasi dan pengolahan data menjadi lebih mudah. Orang tua siswa diharapkan mampu mengikuti perkembangan teknologi yang ada, sehingga mampu memantau anaknya ketika menggunakan teknologi tersebut agar tidak salah dalam penggunaannya.

Faktor-faktor yang membuat sistem informasi manajemen harus digunakan pada dunia pendidikan. Faktor yang pertama adalah peradaban yang mulai bergeser pada dunia teknologi yang canggih, sehingga dunia pendidikan harus menyesuaikan. Faktor yang kedua adalah tuntutan lembaga pendidikan yang harus mengambil keputusan yang cepat dan tepat, dengan adanya teknologi informasi yang meningkat informasi yang didapatkan semakin mudah. Faktor yang ketiga adalah dunia pendidikan diharapkan mampu menciptakan lulusan yang paham dan mampu mengoperasikan teknologi yang canggih. Tujuan dari penerapan sistem informasi manajemen pada dunia pendidikan adalah sebagai penunjang fungsi manajemen yaitu: *Planning, organizing, staffing, directing, evaluating, coordinating, dan budgeting* (Handoko, 1999: 23). Manfaat yang akan diperoleh ketika menggunakan sistem informasi manajemen pada dunia pendidikan antara lain: pertama, mempunyai sistem yang mampu mengolah data dengan mudah. Kedua, mampu mencari informasi secara cepat. Ketiga, kualitas data yang diolah dan informasi akurat, sehingga menunjang dalam pengambilan keputusan. Keempat, lengkapnya data dan informasi yang dimiliki sehingga dapat dicari dan digunakan oleh pihak berkepentingan dalam dunia pendidikan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi mampu merubah perkembangan sistem informasi manajemen yang dapat menunjang kemajuan pada dunia pendidikan, sehingga pemecahan suatu masalah mampu diselesaikan dengan cepat dan tepat. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 2003 yang membahas Sistem Pendidikan Nasional yaitu bahwa “Pendidikan adalah proses yang terstruktur dengan tujuan meningkatkan kenyamanan dalam belajar sehingga peserta didik aktif dalam mengembangkan kemampuan dirinya untuk mencapai tingkatan spiritual, mampu mengendalikan kemampuan diri, kecerdasan, serta mampu berguna bagi pribadinya dan lainnya”. Dunia pendidikan diharapkan memberikan fasilitas yang berhubungan dengan kebutuhan belajar mengajar pada zaman sekarang, sehingga proses pembelajaran tidak tertinggal seiring majunya peradaban. Fasilitas yang memadai akan memberikan kenyamanan dan juga semangat baru untuk meningkatkan kualitas pada dunia pendidikan. Manajemen dalam dunia pendidikan menjadi hal yang wajib, sebab dengan penerapan manajemen yang baik maka tata kelola pada lembaga tersebut bisa terstruktur dengan baik. Sistem informasi menjadi salah satu faktor yang mampu mengatur dan meningkatkan kualitas pada dunia pendidikan (Helmawati, 2015: 1).

Dinas pendidikan Kabupaten Bojonegoro adalah bagian dari pemerintah daerah yang berfokus pada bidang pendidikan. Agar meningkatkan kinerja dan mampu mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju, maka dinas pendidikan diharap menerapkan sebuah teknologi yang mampu membuat kinerja menjadi lebih efektif dan efisien. Peningkatan dalam bidang teknologi harus diiringi dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusianya juga, agar tidak terjadi kesenjangan yang mampu menghambat

perkembangan kinerja pada dinas pendidikan. Apabila kedua hal tersebut mampu beriringan maka akan menciptakan perubahan yang baik dan mampu menciptakan peningkatan kinerja. Dalam upaya meningkatkan mutu belajar dan mempermudah proses pembelajaran maka perlu adanya sebuah inovasi yang mampu mengatasi permasalahan pada dinas pendidikan Kabupaten Bojonegoro yaitu pembelajaran secara daring atau *online*.

Pada awal tahun 2020 dinas pendidikan Kabupaten Bojonegoro membuat sebuah sistem informasi manajemen yang berupa aplikasi bernama SIFAJARGORO. sistem ini merupakan penjemabatan pendidikan antar muka pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menjadi solusi adanya pembelajaran secara daring. Sifajargoro berisi semua sistem data guru, RPP, dan pembelajaran. Dengan adanya sistem ini guru mampu memberikan materi dan murid mampu menerima materi tersebut tanpa adanya tatap muka secara langsung. Sistem ini mampu diakses menggunakan perangkat teknologi baik berupa *smartphone* atau komputer yang sudah terhubung dengan jaringan internet.

Namun pada penerapannya sejauh ini, berdasarkan prosentase kendala selama penerapan SIFAJARGORO, sebesar 176 dari total 216 tanggapan atau 81,5% masih merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut. Dengan masalah saat ini, penerapan sistem informasi pembelajaran masih belum bisa diterapkan secara sempurna. Kendala lainnya yaitu akses internet yang kurang dari siswa, sebanyak 138 dari total 216 tanggapan atau 63% masih mengalami kendala pada akses internet sehingga menjadi kendala dalam kegiatan belajar mengajar.

Penerapan sistem pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro menjadi menarik sebab dengan adanya sistem tersebut terjadi peningkatan kualitas pendidikan pada Kabupaten Bojonegoro, tidak hanya itu penerapan sistem tersebut juga menjadi solusi terkait pembelajaran *online*. Penerapan sistem pada Dinas Kabupaten Bojonegoro kedepannya akan menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dan mampu mengikuti perkembangan zaman.

Melihat pentingnya permasalahan yang ada dan rencana jangka panjang yang ditawarkan dengan penerapan sistem informasi manajemen pada Dinas Kabupaten Bojonegoro, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Manajemen pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro?
3. Bagaimana Implikasi Sistem Informasi Manajemen pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Sistem Informasi Manajemen pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui bagaimana Implikasi Sistem Informasi Manajemen pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat teoritis maupun manfaat praktis bagi semua pihak terkait, terutama pada dinas pendidikan Kabupaten Bojonegoro.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan menambah wawasan, sehingga menjadi referensi dalam pengelolaan Sistem Informasi Manajemen untuk meningkatkan kinerja pada lembaga manapun terutama pada lembaga pendidikan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis pada penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan perusahaan atau lembaga terkait untuk mengembangkan sistem kedepannya. Sehingga inovasi yang muncul akan selaras dengan perkembangan saat ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Perkembangan teknologi yang bervariasi menimbulkan beberapa penelitian yang menjelaskan penerapan sistem informasi manajemen. Misalnya, pada penelitian Pangestika dan Sari (2016) berjudul “Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKAD) Kabupaten Tegal”. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi memberikan hasil yang efektif sehingga mampu mempengaruhi pengambilan keputusan bupati yang semakin cepat dan laporan keuangan yang mampu dipahami semua kalangan. Penelitian lainnya dari Rusjiana (2016) berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan di PT Rabbani Bandung”. Penelitian menggunakan metode deskriptif eksploratory yaitu membuat pandangan terhadap hubungan tersebut memberikan hasil yang berpengaruh berdasarkan SOP yang ada pada perusahaan tersebut.

Adapun dalam penelitian Hertanto, Domai dan Amin (2016) berjudul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan terhadap Efektivitas Pelaporan Keuangan (Studi pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Blitar)”. Penelitian menggunakan metode *Qualitative Data Analysis* (QDA). Hasil yang didapat pada penelitian ini memperlihatkan bahwa SIMDA keuangan sudah berjalan cukup baik akan tetapi masih ada beberapa kendala yang mampu menghambat keefektifan keuangan di Kabupaten Blitar. Selanjutnya dari Maghfiroh (2017) berjudul

“Efektivitas Sistem Informasi Pelaporan Monitoring dan Evaluasi (*e-Controlling*) Pada Bagian Evaluasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Bontang”. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan sistem sudah berjalan dengan baik sehingga mempermudah pengawasan dan evaluasi.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan Pamungkas (2017) berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Kompetensi, Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Circleka Indonesia Utama (Wilayah Jakarta)”. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dan uji regresi linier berganda. Hasil yang didapat menyatakan bahwa sistem informasi manajemen, kompetensi, motivasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap kinerja pegawai. Selanjutnya penelitian Sutiyadi (2017) yang berjudul “Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer, Pelatihan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta”. Penelitian menggunakan metode Metode regresi linear sederhana. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Sistem informasi manajemen, pelatihan dan disiplin kinerja memiliki dampak yang positif terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta. Selanjutnya penelitian Kaleb & Taroreh. (2019) yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dan Pengawasannya Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado”. Penelitian menggunakan Metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Penerapan SIM pada kali ini sangat efektif dan efisien. Terjadi peningkatan kinerja pegawai dengan adanya SIM di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. Namun akses internet yang masih menjadi kendala pada penerapan SIM di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Pangestika& Sari (2016). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKAD) Kabupaten Tegal.	Untuk mengetahui kualitas dan keefektifan penerapan sistem sehingga mampu menjadi acuan dalam pengambilan keputusan.	Metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.	Penelitian memberikan hasil yang efektif sehingga mampu mempengaruhi pengambilan keputusan bupati yang semakin cepat dan laporan keuangan yang mampu dipahami semua kalangan.
2.	Rusjiana (2016) Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan di PT Rabbani Bandung.	Untuk mengetahui keefektifan sistem yang diterapkan PT Rabbani Bandung, sehingga mampu mengetahui tingkat kinerja karyawan.	Metode deskriptif eksploratory.	Hasil penelitian memberikan hasil yang berpengaruh berdasarkan SOP yang ada pada perusahaan tersebut.
3.	Hertanto, Domai dan Amin (2016) Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan terhadap Efektivitas Pelaporan Keuangan (Studi pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Blitar).	Untuk mengetahui rancangan, penerapan, faktor pendukung dan penghambat pada SIMDA Keuangan pada pemerintah Kabupaten Blitar, sehingga dapat diketahui cara untuk mengatasi masalah yang ada.	Metode <i>Qualitative Data Analysis (QDA)</i> .	Hasil yang didapat pada penelitian ini memperlihatkan bahwa SIMDA keuangan sudah berjalan cukup baik akan tetapi masih ada beberapa kendala yang mampu menghambat keefektifan keuangan di

				Kabupaten Blitar.
4.	Maghfiroh (2017) Efektivitas Sistem Informasi Pelaporan Monitoring dan Evaluasi (<i>e-Controlling</i>) Pada Bagian Evaluasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Bontang	Untuk mempermudah sistem pelaporan monitoring dan evaluasi (<i>e-Controlling</i>) pada bagian evaluasi pembangunan Sekretariat Daerah Kota Bontang.	Metode kualitatif.	Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan sistem sudah berjalan dengan baik sehingga mempermudah pengawasan dan evaluasi.
5.	Pamungkas (2017) Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Kompetensi, Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Circleka Indonesia Utama (Wilayah Jakarta)	Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM), Kompetensi, Motivasi terhadap kinerja karyawan PT. Circleka Indonesia Utama (Wilayah Jakarta)	Metode deskriptif dan uji regresi linier berganda.	Sistem Informasi Manajemen (SIM) sangat berpengaruh pada kinerja karyawan di PT Circleka Indonesia Utama, Kompetensi sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan, dan Motivasi sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Circleka Indonesia Utama.
6.	Sutiyadi (2017) Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer, Pelatihan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja	Untuk mengetahui pengaruh dari sisten informasi manajemen berbasis komputer, pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor	Metode regresi linear sederhana	Sistem informasi manajemen, pelatihan dan disiplin kinerja memiliki dampak yang positif terhadap kinerja pegawai pada Kantor

	Pegawai Pada Kantor Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta	Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta		Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta
7.	Kaleb & Taroreh (2019) Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dan Pengawasannya Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado	Untuk mengetahui fungsi, manfaat, dan kendala dalam penerapan SIM terhadap kinerja pegawai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. Selain itu juga untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah penerapan SIM	Metode kualitatif	Penerapan SIM pada kali ini sangat efektif dan efisien. Terjadi peningkatan kinerja pegawai dengan adanya SIM di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. Namun akses internet yang masih menjadi kendala pada penerapan SIM di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado

Perbedaan beberapa penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terdapat pada subjeknya. Subjek pada penelitian kali ini adalah tenaga pengajar yang belum mampu mengoperasikan sistem informasi manajemen di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro karena faktor usia, sehingga menjadi hambatan pada penerapan sistem tersebut.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Sistem Informasi Manajemen

Sebelum pembahasan sistem informasi manajemen terlebih dahulu kita membahas apa yang dimaksud dengan sistem, menurut Sutabri (2005: 8) pengertian sistem adalah hubungan dari unsur-unsur yang mempunyai keterkaitan satu sama lain, dengan prinsip

mencapai tujuan yang diinginkan. Dari uraian di atas dapat dijelaskan secara umum pengertian sistem, antara lain:

- a. Sistem mempunyai beberapa unsur
- b. Unsur tersebut mempunyai keterkaitan satu sama lain
- c. Tujuan dari beberapa unsur tersebut adalah mencapai tujuan
- d. Suatu sistem adalah unsur sistem yang lebih luas

Komponen lain yang ada pada sisten informasi manajemen adalah informasi, informasi menurut Zulkifli (1977: 1, 59) merupakan hasil dari pengolahan data, disusun, atau diubah sesuai dengan kebutuhan. Pengertian lain dari Sutabri (2005: 23) mendefinisikan sistem merupakan hasil dari pengolahan data yang menjadi acuan dalam pengambilan suatu keputusan. Fungsi utama dari infromasi adalah memperluas wawasan dan meyakinkan penerima informasi. Dari uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi adalah hasil dari pengolahan data sehingga mampu menjadi acuan pemimpin dalam mengambil keputusan. Tidak hanya itu, informasi juga menjadi faktor penguat dan meyakinkan orang yang membutuhkan informasi tersebut.

Selanjutnya pengertian dari manajemen, menurut Salam (2014: 27) manajemen merupakan bahasa latin yang berasal dari kata *manus* dan *egere*. *Manus* sendiri mempunyai arti tangan dan *egere* mempunyai arti melakukan. Kata tersebut ketika disatukan akan menghasilkan kata *manager* yang memiliki arti menangani. Pengertian lain dari Zulkifli (1977: 1, 59) secara penerapan manajemen adalah proses koordinasi, integrasi, mempermudah, dan menyelaraskan dengan sumberdaya manusia, material, dan metode agar mampu mencapai tujuan secara cepat dan tepat. Dari uraian di atas dapat

disimpulkan bahwa manajemen merupakan pengkoordinasian beberapa unsur untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2.2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Setelah mampu memahami unsur-unsur yang di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan keterkaitan setiap komponen dalam mengolah data yang akan menjadi acuan pengambilan sebuah keputusan yang cepat dan tepat. Sistem informasi yang baik adalah sistem dibuat secara sengaja oleh perusahaan atau lembaga dengan tujuan mampu mengolah data sehingga dapat menjadi acuan dan mempermudah kinerja. Menurut Sutabri (2005: 90) mengartikan SIM sebagai sistem manusia atau teknologi yang terstruktur untuk menghasilkan data berupa informasi, sehingga mampu menjadi bahan pendukung pengambilan keputusan suatu organisasi. Selanjutnya pendapat dari Kelly dalam Sutabri (2005: 91) mengartikan bahwa SIM merupakan hubungan antara sumber daya manusia dengan sumber daya yang berbasis teknologi untuk menghasilkan data, sehingga menghasilkan informasi dan mempermudah dalam penerapan manajemen. Pengertian selanjutnya dari McLeod (2008: 12) menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah komputerisasi untuk menghasilkan sebuah informasi bagi kalangan yang membutuhkan.

2.2.1.2 Sistem Informasi Berbasis Komputer

Awal mula sistem informasi tradisional manusia adalah unsur utama pada pengelolaan data dan informasi. Manusia mempunyai kapasitas yang terbatas dalam menerima dan mengeluarkan informasi, sehingga tidak semua data mampu diolah dengan baik. Informasi yang sangat banyak tidak bisa diterima semua oleh kapasitas manusia

sebagai sistem informasi. Semakin berkembangnya pengetahuan muncul sebuah teknologi bernama komputer yang mengisi dan memperbaiki kekurangan manusia sebagai sistem pengolah data dan informasi.

Kata komputer merupakan serapan dari bahasa latin yaitu kata *computare* yang memiliki arti menghitung. Karena luasnya kemampuan dari komputer tidak hanya menghitung, maka terdapat perbedaan sudut pandang dari beberapa ilmuwan dalam mengartikan komputer. Menurut Hamacher komputer merupakan mesin hitung yang cepat dan mampu menerima informasi, kemudian adanya sebuah proses penyesuaian sesuai dengan input yang diterima, dan kemudian akan menghasilkan sebuah output berupa informasi. Komputer mempunyai dua unsur yang biasa disebut perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*). Perangkat keras yang ada di komputer terdiri dari Unit Pengolahan Pusat (CPU) yang memiliki fungsi mengontrol semua kegiatan, pita magnetic yang memiliki fungsi penyimpanan, dan monitor sebagai penyajian output yang dihasilkan (Anggadini: 180).

Gaol (2008: 25) berpendapat bahwa semua yang mengakses teknologi berbasis komputer harus mengerti dan mampu mengoperasikan. Sebab pengakses akan mengolah data yang di input dalam komputer sehingga akan menjadi sebuah informasi yang diinginkan. Pendapat lain dari Surabri (2005:99) Berpendapat bahwa SIM modern merupakan kombinasi antara manusia yang mempunyai kemampuan dan komputer sebagai penunjang untuk menghasilkan sebuah informasi yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan sebuah keputusan.

2.2.1.3 Unsur dan Kriteria Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen mempunyai unsur-unsur yang saling berkaitan dengan tujuan mampu mengolah data menjadi informasi yang diinginkan. Apabila salah satu unsur tersebut tidak berjalan sesuai rencana maka akan berdampak pada unsur lainnya. Menurut Susanto (2008: 58) terdapat enam unsur yang ada yaitu:

a. Perangkat keras (*hardware*)

Beberapa peralatan fisik yang digunakan untuk menghasilkan informasi. Mulai dari memasukkan data, memproses data, menyimpan data, dan menghasilkan informasi dari data tersebut.

b. Perangkat lunak (*software*)

Berupa program bisa berupa aplikasi untuk menunjang pengolahan data menjadi sebuah informasi.

c. Manusia (*Brainware*)

Merupakan unsur paling penting pada sebuah sistem informasi. Manusia menjadi unsur yang mampu mengoperasikan dan melakukan analisis sistem informasi.

d. Prosedur (*Procedure*)

Merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan.

e. Basis Data (*Database*)

Merupakan kumpulan data yang disimpan demi kepentingan organisasi dan dapat diakses setiap saat guna mencari informasi yang dibutuhkan.

f. Jaringan Komunikasi (*Communication Network*)

Merupakan perkembangan teknologi yang mampu mengakses data secara online dan memprosesnya tanpa harus berada pada tempat penyimpanan data tersebut.

Menurut Sutabri (2005: 42, 49) menyatakan bahwa sistem informasi memiliki beberapa unsur yang disebut blok bangunan, antara lain:

a. *Input blok*

Input merupakan beberapa sumber data yang masuk ke sistem, selanjutnya akan menjadi dokumen-dokumen mentah untuk diproses menjadi data-data yang lebih layak.

b. *Model blok*

Pada blok ini terdiri dari gabungan struktural, pemikiran, dan perhitungan, selanjutnya akan merubah data yang diinput agar menjadi informasi dan acuan dalam pengambilan sebuah keputusan.

c. *Output blok*

Hasil dari proses data yang selanjutnya menjadi sebuah informasi bermutu dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan organisasi.

d. *Technology blok*

Teknologi adalah perangkat yang digunakan untuk mengolah data mentah menjadi data yang siap untuk digunakan. Teknologi memiliki tiga unsur yaitu teknisi (*Brainware*), perangkat lunak (*software*), dan perangkat keras (*hardware*). Pada

tahapannya teknologi ini akan menerima input data, selanjutnya data tersebut akan diolah, dan hasil dari pengolahan data tersebut dapat disebar atau disimpan.

e. Database blok

Database merupakan beberapa data yang tersimpan pada perangkat komputer (*hardware*) ataupun sebuah sistem (*software*). Data tersebut bisa diakses sewaktu-waktu apabila diperlukan.

f. Control blok

Control merupakan bagian yang sangat penting sebab memiliki keterkaitan dengan keamanan data yang disimpan. Dengan adanya control ini maka masalah-masalah seperti akses ilegal atau sabotase dapat dicegah atau dibatasi.

Menurut Sutabri (2005:101) menyatakan bahwa pada dasarnya SIM yang menggunakan perangkat komputer memiliki lima unsur sumber daya, antara lain:

a. Manusia (*Brainware*)

Unsur manusia merupakan unsur yang paling penting dalam penggunaan sistem informasi, dimana manusia menjadi operator yang menjalankan sistem tersebut. Penerapan sistem informasi manajemen tidak akan berjalan sesuai keinginan apabila tidak ada manusia yang mengoperasikan.

b. Perangkat keras (*Hardware*)

Pengertian dari perangkat keras merujuk pada mesin atau teknologi yang berupa fisik seperti seperangkat komputer yang menjadi alat untuk mengolah dan menyimpan data.

c. Perangkat lunak (*software*)

Perangkat lunak ini merupakan sebuah sistem atau aplikasi yang ada pada perangkat keras, dimana sistem tersebut mampu melakukan pengolahan data sehingga data tersebut dapat disajikan untuk sebuah kepentingan.

d. Data

Data merupakan fakta yang ada di lapangan, dimana fakta-fakta tersebut dikumpulkan dari beberapa sumber dan akan diolah menjadi sebuah data. Data tersebut selanjutnya akan menjadi acuan dalam pengambilan sebuah keputusan.

e. Prosedur

Prosedur merupakan peraturan dalam sistem komputer, dimana aturan tersebut tidak boleh dilanggar. Apabila prosedur tersebut dilanggar, maka dalam pengoperasian komputer tersebut akan gagal.

Menurut Susanto (2008: 53) menyatakan bahwa ada beberapa alat dalam pengelolaan SIM antara lain:

a. Otak

Otak mempunyai peran yang sangat penting dalam menerima dan mengolah masukan berupa fakta-fakta. Fakta-fakta tersebut akan diolah otak sehingga manusia tersebut mampu melakukan sebuah tindakan. Sistem informasi berbasis otak adalah sistem yang hampir sempurna karena lebih fleksibel dan memiliki jangkauan yang luas.

b. Manual

Kebutuhan manusia yang banyak dan banyaknya hal yang perlu diingat tetapi memiliki kapasitas terbatas dalam mengingat, menjadikan manusia membutuhkan alat yang mampu membantu permasalahan dalam hal mengingat. Maka dari itu manusia menciptakan sebuah alat yang mampu menunjang hal tersebut seperti pensil, kertas, pena, dan tinta.

c. Mekanik

Sama seperti alat manual yang sangat membantu manusia. Manusia juga menciptakan alat bantu mekanik yang membuat pekerjaan manusia lebih rapi dan cepat seperti mesin ketik dan kalkulator.

d. Elektrik

Seperti halnya alat mekanik yang mempermudah dan merapikan pekerjaan manusia. Alat bantu elektrik ini juga mempermudah dan merapikan pekerjaan manusia. Perbedaannya alat bantu mekanik masih dioperasikan oleh manusia. Sedangkan alat bantu elektik sudah menggunakan listrik dalam penggunaannya.

e. Elektronik

Perkembangan teknologi yang canggih dan kebutuhan manusia yang semakin banyak, membuat manusia terus menciptakan peralatan yang mempermudah kinerja. Salah satunya elektronik data processing, alat ini mampu mempercepat pekerjaan dan membuat pekerjaan lebih efisien.

Berdasarkan Sutabri (2005: 93) Sistem Informasi Manajemen (SIM) mempunyai beberapa ciri-ciri untuk mendapatkan informasi tergantung kondisi SIM :

- a. Adanya SIM sangat membantu sebuah organisasi secara struktural, dimana SIM tersebut mampu mempermudah kinerja berbagai sektor mulai atasan sampai bawahan pada sebuah organisasi.
- b. SIM dibuat untuk memaparkan laporan harian dengan tujuan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan.
- c. Kinerja SIM sangat dipengaruhi oleh prosedur yang ada pada organisasi dan data yang diinput sesuai kebutuhan organisasi.
- d. Kemampuan SIM hanya sebatas memaparkan sebuah data yang diinginkan, sehingga untuk menyelesaikan sebuah masalah dibutuhkan keputusan yang diambil oleh seorang pemimpin.
- e. Kemampuan SIM juga sebatas pemaparan data yang sudah terjadi atau sedang terjadi, tidak bisa memaparkan data-data yang akan terjadi (*forecasting*).
- f. Orientasi SIM terpaku pada data-data internal organisasi, sehingga datanya sudah menjadi asupan sehari-hari. Sedangkan untuk data dari eksternal hanya sebagai pendukung.
- g. Sebenarnya hasil dari SIM merupakan data-data yang sudah diinput sebelumnya, jadi informasi yang dihasilkan hanya berpatokan dengan data tersebut.
- h. Perancangan penggunaan SIM harus dilakukan secara matang melalui uji coba yang panjang, sehingga mampu menunjang peningkatan kinerja dan juga mampu menghadapi perkembangan zaman.

2.2.1.4 Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Menurut Tubagus (2013: 22) menyatakan bahwa sistem informasi mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

- a. Adanya *Database* meminimalisir data yang sama atau data ganda
- b. Data dapat ditampilkan secara cepat
- c. Menyimpan data lebih mudah
- d. Adanya sistem yang mengolah data

Penerapan sistem informasi manajemen mempunyai manfaat yang sangat besar yaitu mampu mencapai tujuan yang dituju. Menurut Dessler (1992) pada Salam (2014: 165) setiap pekerjaan mempunyai tujuan yang dapat dinilai menurut kriterianya, kriteria tersebut adalah:

- a. Kualitas kinerja

Kualitas kinerja dapat dilihat dari ketepatan, teliti, daya tarik, dan komunikasi.

- b. Kuantitas kinerja

Kuantitas kinerja dapat dilihat berdasarkan hasil dan peran keikutsertaan.

- c. Penilaian

Penilaian ini dapat berupa saran, solusi, dan pengarahan.

- d. Kontribusi

Kontribusi ini dapat dilihat dari konsisten dalam pekerjaan, tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, dan bertanggung jawab terhadap kepercayaan yang sudah diberikan.

e. Perawatan

Perawatan disini adalah mengantisipasi adanya pemborosan, perawatan teknologi yang bersifat *hardware*, dan mencegah adanya kerusakan.

Menurut Saihan (2009) dalam Alandari (2013:186) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen mempunyai beberapa manfaat antara lain:

- a. Mempermudah ketika mengakses data yang ada, sehingga data dapat tersaji dengan cepat dan tepat.
- b. Meningkatkan kualitas data yang disajikan.
- c. Meningkatkan pengembangan rencana kedepannya.
- d. Mampu mengetahui kebutuhan kedepannya.
- e. Mampu menganalisis arah investasi.
- f. Mampu mempersiapkan perubahan dimasa yang akan datang
- g. Meningkatkan produktifitas kinerja.

2.2.2 Sistem Informasi Manajemen dalam Perspektif Islam

Semakin pesatnya perkembangan teknologi menjadi sebuah pencapaian bagi manusia, dimana teknologi mampu menjadikan pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi ini sudah diterangkan sebuah ayat pada Al-Quran dan hadist, misalnya pada surat Al-Mulk ayat 19.

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَفُّتٍ وَيَقْبِضْنَ. مَا يُمْسِكُهُنَّ إِلَّا الرَّحْمَنُ. إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ.

Artinya: “Dan apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? Tidak ada yang menahannya (di udara) selain Yang Maha Pemurah. Sesungguhnya Dia Maha Melihat segala sesuatu”. (Q.S Al-Mulk: 9).

Pada ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah tidak melarang makhluknya untuk mengembangkan diri dan menciptakan inovasi baru, asalkan tidak menyalahi aturan yang sudah ada pada Al-Quran dan hadist. Adanya penemuan baru dalam bidang teknologi khususnya dapat mempermudah pekerjaan manusia dan membantu manusia memecahkan sebuah masalah. Manfaat yang diberikan dengan adanya sebuah teknologi sangat banyak sehingga tidak merugikan dan melanggar syariat agama. Misalnya seperti adanya sosial media yang mempermudah dalam penyebaran agama islam.

Pada dasarnya Allah SWT menciptakan manusia dengan akal yang digunakan untuk berfikir, adanya akal membuat manusia berbeda dengan makhluk lain. Dengan akal manusia mampu berfikir dan mempunyai pengetahuan yang luas. Hal ini dijelaskan pada Al-Quran surat Ali Imran ayat 190-191.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ. الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا

وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ

النَّارِ

Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka”. (QS. Ali Imran: 190-191)

Allah SWT menciptakan manusia dengan akal yang memiliki fungsi untuk berfikir. Dengan adanya akal, manusia mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan menciptakan teknologi. Kemampuan yang dimiliki manusia tersebut tidak sebanding

dengan ciptakan Allah SWT, sehingga manusia harus berfikir dengan akal nya bahwa kekuasaan sepenuhnya hanyalah milik Allah SWT. Oleh sebab itu manusia tidak boleh menyombongkan diri dengan apa yang sudah diciptakan dan dikembangkan.

Tidak hanya ayat pada Al-Quran saja yang menerangkan tentang pengembangan sistem informasi, akan tetapi juga ada beberapa riwayat hadist. Pada hadist tersebut dijelaskan bahwa manusia mempunyai kebebasan untuk mengembangkan sistem informasi yang mempermudah kinerja.

أَنْتُمْ أَعْلَمُ بِأَمْرِ دُنْيَاكُمْ

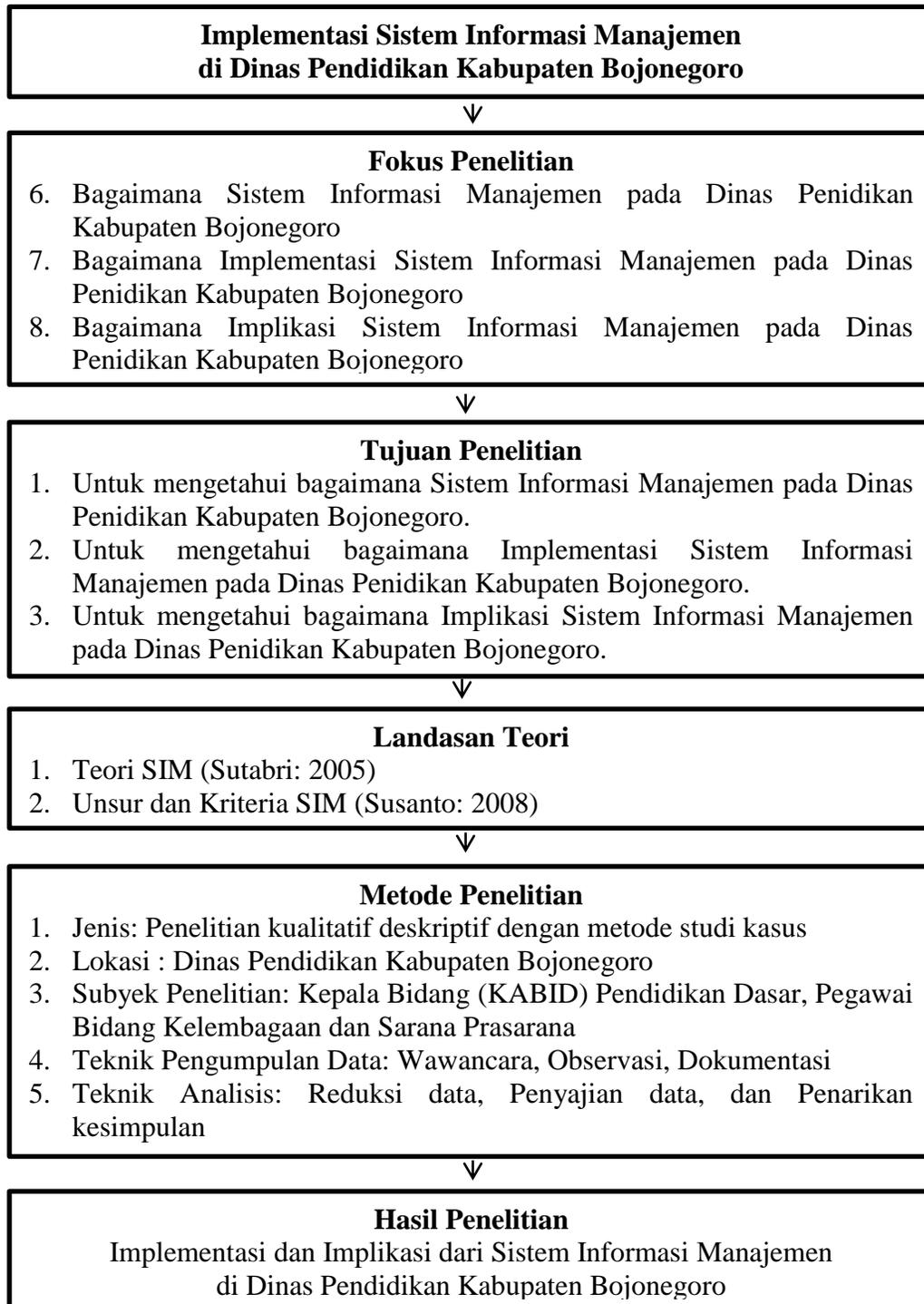
Artinya: “Kamu lebih mengetahui urusan duniamu.” (HR. Muslim, no. 2363).

Pada hadist tersebut Nabi Muhammad SAW menjelaskan bahwa kebutuhan manusia pada zaman yang akan datang hanya manusia tersebut yang mengetahui. Hadist tersebut menjelaskan bahwa manusia memiliki akal yang mampu digunakan untuk berfikir akan kebutuhan yang diperlukan. Manusia mampu mengembangkan inovasi sehingga dapat menciptakan teknologi yang dapat mempermudah pekerjaan. Pengembangan teknologi informasi didasari akan kebutuhan manusia yang semakin banyak. Dengan adanya pengembangan teknologi, tidak sedikit hal yang berkaitan dengan agama bisa dilakkan dengan mudah. Misalnya seperti dakwah penyebaran ajaran agama islam yang lebih mudah, adanya Al-Quran berupa aplikasi yang bisa dibawa kemana saja, dan masih banyak yang lainnya.

Pada hadist lain juga dijelaskan bahwa hanya Allah SWT yang maha menciptakan, jadi apabila manusia menciptakan sebuah teknologi tidak sebanding dengan ciptaan Allah SWT. Pada hadist yang berbunyi "Tidak ada yang lebih zhalim dari orang yang menciptakan sesuatu meniru ciptaan-Ku. Coba mereka coba menciptakan biji-bijian atau sebiji dzarrah!" HR. Al-Bukhari (5609) dan Muslim (2111). Pada hadist tersebut dijelaskan bahwa manusia menciptakan teknologi tidak untuk menyaingi ciptaan Allah SWT, akan tetapi untuk memenuhi kebutuhan dan mempermudah pekerjaan. Pada dasarnya manusia menciptakan sebuah teknologi merupakan amalan yang dilakukan untuk menggunakan akal yang diberikan Allah SWT.

Menurut Agustin (2018:69) menjelaskan pada jurnalnya bahwa sistem informasi sangat dimanfaatkan sebaik mungkin dalam perspektif islam. Sumber informasi tersebut adalah Al-Quran yang merupakan wahyu Allah SWT dan Hadits nabi Muhammad SAW yang merupakan penjelasan dan pelengkap dari Al-Quran. Dalam perspektif islam sistem informasi manajemen adalah hasil dari pengolahan data yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits, sehingga mampu dijadikan pedoman hidup dan pengambilan keputusan. Al-Quran menjadi contoh bahwa sistem informasi yang jujur dan benar mampu membuat penerima informasi senang. Dengan adanya informasi yang benar, informasi tersebut dapat disebarluaskan tanpa adanya sebuah keraguan. Sistem informasi dalam perspektif islam mempunyai perbedaan dengan sistem informasi konvensional. Dimana pada sistem informasi perspektif islam dasar yang digunakan adalah Al-Quran dan hadits. Sedangkan sistem informasi konvensional dasar yang digunakan adalah pakar dan para ahli.

2.3 Kerangka Berfikir



Gambar 2.3 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kali ini menggunakan metode kualitatif, menurut Bodgan dan Tylor (1975) pada Basrowi dan Suwandi (2008: 21) metode kualitatif merupakan cara penelitian yang mempunyai hasil berupa tulisan, perilaku, dan perkataan. Pendekatan kualitatif mengacu pada fenomena sosial yang sedang terjadi atau mempunyai dampak bagi kehidupan manusia. Pada pendekatan kualitatif, hasilnya berasal dari hal yang didapat dari hubungan antara peneliti dengan subjek yang diteliti (Noor, 2011:33). Pengertian lain menurut Creswell pada Patilima (2007:2) menjelaskan bahwa metode kualitatif adalah penelitian guna memahami masalah yang ada, berdasarkan data data, hasil wawancara dengan subjek yang mempunyai kepentingan dan dipaparkan secara ilmiah.

Jenis pendekatan penelitian kali ini menggunakan metode deskriptif, Nizar (1988) dalam Prastowo (2011: 186) menyatakan bahwa pendekata deskriptif merupakan pendekatan dengan tujuan meneliti manusia, objek, fenomena, sistem, atau peristiwa yang sedang terjadi. Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang menjelaskan suatu fenomena atau kejadian yang sedang terjadi. Fokus penelitiannya pada masalah yang edang terjadi pada suatu objek yang diteliti (Noor, 2011:34). Pengertian lain menurut Prastowo (2011: 186) menjelaskan bahwa jenis dari metode deskriptif beragam, namun penelitian kali ini menggunakan metode studi kasus. Dimana penelitian ini mencari tahu masalah, analisis data, dan didasari informasi lain.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan jenis dan pendekatan deskriptif memiliki tujuan untuk memperoleh sebuah informasi secara actual dan diharapkan mampu menyelesaikan masalah-masalah yang ada. Oleh sebab itu, sumber yang digunakan harus mempunyai dasar yang kuat dan data yang lengkap.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro di Jl. Patimura No.26, Kel. Sumbang, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro, Jawa Timur

3.3 Subyek Penelitian

Menurut Moleong pada Prastowo (2011:195) menjelaskan bahwa subjek penelitian merupakan orang yang diwawancarai atau bisa disebut informan. Pada prosesnya, informan akan memberikan informasi mengenai keadaan yang sedang terjadi di lapangan atau tempat penelitian. Metode yang digunakan dalam penentuan informan pada penelitian kualitatif, menurut Sugiyono dalam Prastowo (2011: 197) Pada kondisi tertentu, melakukan penelitian dan wawancara pada beberapa informan yang mengetahui kondisi lapangan dan penentuan informan menggunakan cara purposive, dimana pemilihannya berdasarkan kriteria khusus. Maka dari itu karakteristik subjeknya antara lain:

- a. Mengetahui kegunaan sistem informasi manajemen pada lembaga atau perusahaan
- b. Terlibat dalam penerapan sistem informasi manajemen baik secara pribadi ataupun bawahannya

- c. Mempunyai peran sebagai orang yang mengevaluasi sistem informasi manajemen untuk memperbaiki dan menyempurnakan sistem tersebut.

Berdasarkan karakteristik di atas, maka terdapat beberapa subjek yang dianggap memenuhi karakteristik pada penelitian kali ini. Subjek tersebut antara lain:

- a. Kepala Bidang (KABID) Pendidikan Dasar

Selaku yang mengawasi dan mengontrol kinerja bawahannya.

- b. Kepala Seksi (KASI) Bidang Kurikulum

Selaku yang menyusun pedoman pelaksanaan kurikulum yang akan ditrapkan.

- c. Kepala Seksi (KASI) Bidang Kesiswaan

Selaku yang menyusun pedoman kegiatan pembinaan siswa.

- d. Kepala Seksi (KASI) Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana

Selaku yang menyusun dan mengontrol penerapan SIM.

- e. Staf Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana

Staf Pegawai pada bidang ini merupakan pegawai yang mengoprasikan dan mengembangkan sistem informasi manajemen.

3.4 Data dan Jenis Data

Pada penelitian ini data yang digunakan ada dua yaitu data primer dan skunder.

- a. Data Primer

Merupakan data yang sumbernya langsung di kumpulkan oleh peneliti untuk menyelesaikan suatu masalah yang ada (Supriyanto dan Maharani, 2013:51). Pada penelitian kali ini data primer diperoleh dari wawancara dengan subjek yang bersangkutan dan penelitian langsung di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro.

b. Data Skunder

Merupakan data yang memiliki tujuan tidak hanya untuk penelitian, akan tetapi untuk keperluan lain (Supriyanto dan Maharani, 2013:51). Pada penelitian kali ini data skunder diperoleh dari dokumentasi penelitian di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini ada beberapa teknik dalam pengumpulan data, tekniknya antara lain:

a. Wawancara

Teknik ini merupakan teknik untuk mendapatkan sebuah informasi. Wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan informan mengenai kebutuhan yang diperlukan untuk penelitian. Wawancara ini dapat dilakukan dengan pedoman wawancara maupun tidak. Wawancara juga dapat dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung ataupun via online.

b. Observasi

Teknik ini dapat dilakukan secara langsung ke tempat penelitian guna mendapatkan gambaran dan bukti realistik dari objek penelitian. Hasil yang didapat dari observasi akan memperkuat jawaban dan dapat dijadikan evaluasi untuk kedepannya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan menyimpan fakta dan data untuk keperluan penelitian. Biasanya dokumentasi ini berupa surat, laporan, jurnal harian, cinderamata, dan foto (Noor, 2011: 139).

3.6 Analisis Data

Penelitian kali ini menggunakan metode deskriptif yang hasilnya berupa uraian dari hasil observasi dan wawancara. Hasil data yang diperoleh akan diteliti secara kualitatif. Menurut Moleong yang dikutip oleh Prastowo (2011: 238) analisis data merupakan proses mengelompokkan dan menyusun data sehingga dapat menghasilkan tema dan merumuskan hipotesis kerja berdasarkan data yang diperoleh.

Pada hakikatnya analisis data kualitatif selalu bersamaan dengan pengumpulan data. Huberman (1992) pada Basrowi dan Suwandi (2008:209) mengemukakan teknik analisis data yang terdiri dari:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses penyeleksian dan pengelompokan data mentah dari tempat penelitian. Proses tersebut dilakukan mulai dari awal penelitian sampai akhir guna mendapatkan data-data valid yang dibutuhkan.

b. Penyajian data

Penyajian data disini adalah kumpulan informasi yang mampu dijadikan acuan dalam pengambilan sebuah keputusan. Penyajiannya data tersebut dapat berupa grafik, matrik, eksnaratif, dan bagan. Tujuan dari penyajian data adalah untuk

mempermudah pemimpin ataupun pembaca dalam menarik kesimpulan dari informasi yang diberikan.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan disini merupakan pemaparan dari informasi yang berasal dari data-data yang sudah diteliti. Kesimpulan yang dipaparkan harus melalui tahap verifikasi guna mendapatkan hasil yang valid berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Proses verifikasi ini dilakukan mulai tahap awal sampai penarikan kesimpulan. Pada tahap verifikasi peneliti merumuskan masalah yang diteliti, kemudian mengangkat masalah tersebut sebagai temuan penelitian, dan selanjutnya akan dikaji guna mendapatkan hasil yang valid, sehingga mampu menyelesaikan masalah yang ada. Tahapan selanjutnya adalah melaporkan hasil penelitian.

3.7 Teknik Pengujian Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2007:147) memaparkan bahwa terdapat empat bentuk uji keabsahan data yaitu uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas data, dan uji konfirmasi. Dari beberapa uji data di atas, uji kredibilitas merupakan uji yang utama. Terdapat tujuh teknik dalam pengujian kredibilitas data yaitu pengamatan yang panjang, tekun dalam mengamati, triangulasi, diskusi dengan teman, membuat checklist pada data penelitian, analisis kasus negatif, menggunakan referensi. Pada penelitian ini pengujiannya menggunakan teknik triangulasi.

Menurut Moleong (2007:330) Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk mengecek keabsahan data menggunakan perbandingan. Terdapat dua teknik pada metode triangulasi yang digunakan. Pertama, Mengecek data penelitian dengan penelitian yang

berbeda. Kedua, mengecek data penelitian dengan penelitian yang sama. Dengan adanya dua teknik tersebut maka sebaiknya dilakukan diskusi untuk memperoleh hasil yang terbaik (Prastowo, 2011:265).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Konteks Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro merupakan pelaksana urusan pemerintah pada bidang pendidikan di kabupaten Bojonegoro. Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro berada Jl. Patimura No.26, Kel. Sumbang, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro, Jawa Timur.

Visi

Terwujudnya Insan Cerdas, Kompetitif dan Berbudaya yang Berlandaskan Iman dan
Taqwa

Misi

Meningkatkan ketersediaan pendidikan dan perluasan akses pendidikan yang merata, terjangkau, setara, berkelanjutan serta berkeadilan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Mewujudkan kualitas/mutu dan relevansi pendidikan yang memiliki keunggulan serta memberdayakan lembaga pendidikan formal dan non formal.

Mewujudkan dukungan sustainabilitas (keberlanjutan) lulusan anak didik sekolah menengah pertama ke sekolah menengah atas dengan mengembangkan dukungan nyata pembangunan fasilitas pendidikan baru yang variatif dan kreatif.

Mewujudkan pendidikan kecakapan hidup (life skill) yang mencakup kecakapan personal, sosial, akademik dan vocational dalam meningkatkan sumber daya manusia

yang cerdas, produktif, berkarakter dan berwawasan lingkungan serta memahami nilai-nilai luhur.

Mewujudkan kreatifitas, daya saing dan prestasi kepemudaan dan keolahragaan.

Mewujudkan tata kelola dan tata nilai penyelenggaraan layanan prima pendidikan.

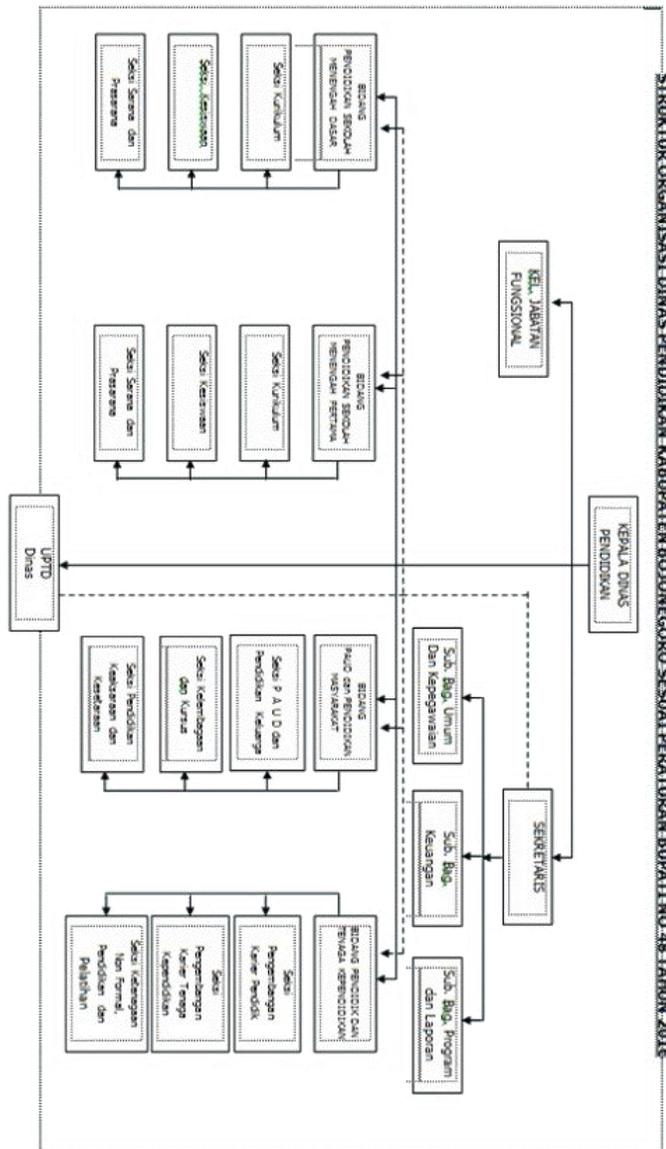
Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro mempunyai beberapa tujuan. Tujuan pertama adalah meningkatkan mutu, pemerataan, dan keadilan layanan pendidikan anak usia dini di desa dan kota. Tujuan kedua adalah menjamin mutu, pemerataan, penyesuaian, dan kepastian penyediaan layanan pendidikan. Selanjutnya tujuan ketiga adalah menyediakan layanan pendidikan menengah universal yang bermutu, berkeadilan, merata, dan sesuai di setiap kecamatan. Tujuan berikutnya yang keempat adalah meningkatkan kemampuan beradaptasi, bersosial, akademik, dan kejujuran sehingga mampu meningkatkan sumber daya manusia yang mempunyai karakter, produktif, dan mampu beradaptasi. Tujuan kelima adalah menumbuhkan kreatifitas, semangat bersaing, jiwa muda dan olahraga. Tujuan terakhir yang keenam adalah mewujudkan aturan dan perilaku dalam penerapan layanan pendidikan.

Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro juga mempunyai target pembangunan dan pengembangan dengan jangka waktu lima tahun. Pertama, pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang bermutu, merata, dan adil pada setiap desa, dengan tujuan memberikan pelayanan pendidikan pada anak usia dini. Kedua, pelaksanaan pendidikan dasar yang bermutu, merata, dan adil. Dengan tujuan mampu menunjang peningkatan jumlah penduduk, sehingga kapasitasnya mampu tercukupi dalam menempuh pendidikan dasar sembilan tahun. Ketiga, pelaksanaan pendidikan menengah universal dehhn

ditunjang rencana strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro yang bermutu, merata, dan adil pada setiap kecamatan.

Selanjutnya target keempat, pelaksanaan dan pengoptimalan layanan pendidikan luar biasa bagi anak yang mempunyai kebutuhan khusus, kecerdasan dan bakat istimewa serta pelaksanaan pendidikan untuk daerah terpencil, bencana alam, bencana sosial, dan kekurangan dari segi ekonomi. Kelima, meningkatkan kualitas belajar dan meningkatkan prestasi belajar yang diukur menggunakan rata-rata nilai yang tinggi. Keenam, meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan dilihat dari standart kompetensi dan pelayanan pendidikan yang semakin tinggi. Ketujuh, pelaksanaan pendidikan berkelanjutan, setara, dan bermutu untuk masyarakat buta aksara guna meningkatkan kualitas pendidikan dilihat dari angka tamat pendidikan penduduk.

Kedelapan, memberikan kemudahan akses bagi lulusan sekolah menengah pertama sehingga mampu melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas. Kesembilan, meningkatkan kemampuan beradaptasi, bersosial, akademik, dan kejujuran sehingga mampu meningkatkan sumber daya manusia yang mempunyai karakter, produktif, dan mampu beradaptasi. Kesepuluh, pengkaderan dan pembinaan pemuda dan olahraga dengan tujuan mampu meningkatkan jumlah atlet yang mempunyai daya saing tinggi dilihat dari prestasi yang didapatkan. Kesebelas, pelaksanaan aturan dan struktur kepegawaian yang handal dalam pelaksanaan layanan pendidikan. Meningkatkan sarana guna meningkatkan kinerja pegawai dan memberikan citra baik bagi publik.



Gambar 4.1.1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro

Gambar 4.1.1 adalah struktur organisasi dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro. Setiap struktural mempunyai tugas dan wewenang tersendiri, yang mempunyai dasar hukum jelas yaitu Peraturan Bupati Bojonegoro Nomor 48 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro.

4.1.1.1 Tugas dan Wewenang Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro

Dinas Pendidikan adalah komponen pelaksana dari kegiatan pemerintahan daerah pada bidang pendidikan. Kepala Dinas merupakan pimpinan dari Dinas Pendidikan yang mempunyai tanggung jawab di bawah Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pendidikan mempunyai tugas pada bidang pendidikan, adapun tugasnya adalah:

- a. Merumuskan kebijakan pada bidang pendidikan
- b. Melaksanakan kebijakan pada bidang pendidikan
- c. Melaksanakan evaluasi kerja dan melaporkan hasil kerja pada bidang pendidikan
- d. Melaksanakan administrasi pada bidang pendidikan
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan bupati

Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian, Kepala Seksi, Kepala UPT Dinas, dan Kelompok Jabatan fungsional pada pelaksanaan tugas dan fungsinya wajib menjalankan aturan masing-masing ataupun antar organisasi pada lingkungan Pemerintah Daerah dan Instansi di luar Pemerintah Daerah berdasarkan tugas dan fungsinya masing-masing.

4.1.1.2 Uraian Tugas dan Fungsi Struktural

1. Tugas Kepala Dinas

Tugas dari Kepala Dinas adalah melakukan pengawasan pada bawahannya dan mempunyai hak mengambil keputusan yang diperlukan apabila terjadi sebuah penyimpangan dalam perkerjaan. Sekretaris dan Kepala Bidang mempunyai tanggung jawab mengkoordinir bawahan masing-masing dan memberikan bimbingan dan petunjuk untuk bawahannya. Kepala Seksi, Kepala UPT Dinas dan Kepala Sub Bagian melakukan

fungsinya dan mempunyai tanggung jawab pada atasannya serta memberikan laporan pekerjaan tepat waktu. Penyampaian laporan kinerja pada bupati juga wajib disampaikan pada Inspektorat Kabupaten Bojonegoro.

2. Tugas Sekretaris

Sekretaris Mempunyai tugas membuat perencanaan, pelaksanaan, pengkoordinasian, dan melakukan pengendalian kegiatan administrasi umum kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, laporan kegiatan, dan laporan keuangan. Fungsi dari sekretaris adalah:

- a. Mengelola dan melayani administrasi umum
- b. Mengelola administrasi kepegawaian
- c. Mengelola administrasi keuangan
- d. Mengelola administrasi perlengkapan
- e. Mengelola urusan rumah tangga
- f. Mengkoordinasi penyusunan program anggaran perundang-undangan
- g. Mengkoordinasi penyelenggaraan tugas-tugas bidang
- h. Mengelola kearsipan dinas
- i. Melakukan monitoring dan evaluasi organisasi dan pelaksanaannya
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas berdasarkan tugas dan fungsinya.

3. Tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Tugas dari Sub Bagian Umum dan Kepegawaian adalah :

- a. Mengelola urusan perlengkapan dan rumah tangga.

- b. Mengelola surat menyurat dan kearsipan.
- c. Mengelola tata usaha kepegawaian berupa pengumpulan data pegawai, buku induk pegawai, mutasi, pengangkatan, kenaikan pangkat, pembinaan karier, dan pensiun pegawai.
- d. Menyusun informasi dan perencanaan pegawai
- e. Menyusun administrasi dan evaluasi kepegawaian
- f. Meningkatkan mutu pengetahuan dan disiplin pegawai.
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan sekretaris terkait tugas dan fungsinya

4. Sub Bagian Keuangan

Tugas dari Sub Bagian Keuangan adalah :

- a. Menghimpun dan mengelola bahan untuk menyusun anggaran.
- b. Menyusun rancangan APBD.
- c. Mengelola keuangan dan pembukuan realisasi APBD.
- d. Menghitung anggaran dan verifikasi.
- e. Membayar gaji karyawan.
- f. Mengelola keuangan belanja dinas, alat tulis kantor, makan dan minum.
- g. Mengevaluasi dan menyusun laporan keuangan.
- h. Melaksanakan tugas lain yang di berikan sekretaris terkait tugas dan fungsinya.

5. Sub Bagian Program dan Laporan

Sub Bagian Program dan Laporan mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan pengumpulan dan pengadaan sistematisasi data untuk bahan penyusunan program.

- b. Melaksanakan tugas pengumpulan dan penyajian data statistik.
- c. Menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan penyusunan rencana program.
- d. Menyiapkan bahan pengelolaan, inventarisasi, pengkajian, dan analisis pelaporan.
- e. Melaksanakan inventarisasi hasil pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan.
- f. Menyiapkan bahan penyelenggaraan kerjasama pengawasan.
- g. Melaksanakan analisis dan evaluasi serta pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan.
- h. Melaksanakan penghimpunan dan pengadaan sistematisasi data dan menyusun dokumentasi peraturan perundang-undangan dan hasil pembangunan.
- i. Melaksanakan penyiapan bahan pembinaan organisasi dan tata laksana.
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris terkait dengan tugas dan fungsinya.

6. Bidang Pendidikan Sekolah Dasar

Bidang Pendidikan Sekolah Dasar, mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan di lingkup bidang pendidikan Sekolah Dasar. Bidang Pendidikan Sekolah Dasar mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan dan perumusan kebijakan dalam urusan kurikulum Sekolah Dasar.
- b. Penyusunan dan perumusan kebijakan dalam pengembangan sarana dan prasarana Sekolah Dasar.
- c. Penyusunan dan perumusan kebijakan dalam urusan kesiswaan, Budaya dan sastra Sekolah Dasar.
- d. Penyusunan dan penetapan sistem evaluasi pada Sekolah Dasar.

- e. Penyusunan pedoman pelaksanaan kurikulum muatan lokal di Sekolah Dasar.
- f. Penyiapan dokumen pengadaan dan distribusi sarana prasarana Sekolah Dasar.
- g. Penyiapan bahan penilaian kualitas penyedia sarana prasarana Sekolah Dasar.
- h. Pengawasan terhadap pemenuhan sarana prasarana, pendayagunaan bantuan, penggunaan buku pelajaran pada jenjang Sekolah Dasar.
- i. Penghimpunan dan pemrosesan pendirian, perubahan, penggabungan dan penutupan lembaga Sekolah Dasar.
- j. Pendampingan akreditasi sekolah.
- k. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pendidikan terkait dengan tugas dan fungsinya.

7. Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan di lingkup bidang pendidikan Sekolah Menengah Pertama. Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan dan perumusan kebijakan dalam urusan kurikulum Pendidikan Sekolah Menengah Pertama.
- b. Penyusunan dan perumusan kebijakan dalam pengembangan sarana dan prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama.
- c. Penyusunan dan perumusan kebijakan dalam urusan kesiswaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama.

- d. Penyusunan dan penetapan sistem evaluasi pada Pendidikan Sekolah Menengah Pertama.
- e. Penyusunan pedoman pelaksanaan kurikulum muatan lokal di sekolah Menengah Pertama.
- f. Penyiapan dokumen pengadaan dan distribusi sarana prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
- g. Penyiapan bahan penilaian kualitas penyedia sarana prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
- h. Pengawasan terhadap pemenuhan sarana prasarana, pendayagunaan bantuan, penggunaan buku pelajaran pada jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
- i. Penghimpunan dan pemrosesan pendirian, perubahan, penggabungan dan penutupan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama.
- j. Pendampingan akreditasi sekolah.
- k. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pendidikan terkait dengan tugas dan fungsinya.

8. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan, mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan di lingkup bidang pendidik dan tenaga kependidikan. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang peningkatan mutu pendidik.

- b. Penyusunan standar, norma, pedoman, kriteria dan prosedur pembinaan kualifikasi, kompetensi, pengembangan karier dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan formal dan Non formal.
- c. Pelaksanaan bimbingan teknis, supervisi dan evaluasi terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan formal dan non formal.
- d. Penyiapan dan perumusan standar, kriteria, pedoman, prosedur pembinaan kualifikasi, kompetensi dan karier terhadap pendidik dan tenaga kependidikan formal dan non formal.
- e. Pemberian bimbingan teknis, pelaksanaan, supervisi dan evaluasi dibidang pembinaan profesi, penghargaan, kesejahteraan dan perlindungan pendidik dan tenaga kependidikan formal dan non formal.
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pendidikan terkait dengan tugas dan fungsinya. dan tenaga kependidikan formal dan non formal.

9. Bidang PAUD dan Pendidikan Masyarakat

Bidang PAUD dan Pendidikan Masyarakat, mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan di lingkup bidang PAUD dan Pendidikan Masyarakat. Bidang PAUD dan Pendidikan Masyarakat, mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang PAUD, pendidikan keluarga dan Pendidikan Masyarakat.
- b. Penghimpunan dan pemrosesan pendirian, perubahan, penggabungan dan penutupan lembaga PAUD dan Pendidikan Masyarakat.

- c. Pembinaan dan pengembangan PAUD, pendidikan keluarga dan Pendidikan Masyarakat.
- d. Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan PAUD, pendidikan keluarga dan Pendidikan Masyarakat.
- e. Pemantuan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan PAUD, pendidikan keluarga dan Pendidikan Masyarakat.
- f. Pengelolaan teknis administratif dan pengadaan sarana prasarana bidang PAUD dan Pendidikan Masyarakat.
- g. Penyusunan pedoman bimbingan teknis, supervisi dan evaluasi PAUD, Pendidikan Keluarga dan Pendidikan Masyarakat.
- h. Penyusunan standart pelayanan minimal PAUD, Pendidikan Keluarga dan Pendidikan Masyarakat.
- i. Pengembangan akses layanan pendidikan pada kaum perempuan, masyarakat tuna aksara, putus sekolah dan pengangguran.
- j. Penilaian standarisasi hasil belajar siswa PAUD dan Pendidikan Masyarakat.
- k. Penyusunan bahan evaluasi penyelenggaraan PAUD dan Pendidikan Masyarakat.

10. UPT DINAS

UPT Dinas adalah unsur pelaksana teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu. UPT Dinas dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. UPT Dinas mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pendidikan sesuai dengan nomenklatur nya serta tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

4.1.2 Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian berjudul Implementasi Sistem Informasi Manajemen yang didapat dari wawancara, observasi, dan dokumentasi menghasilkan latar belakang, struktur organisasi, dan gambaran penerapan sistem informasi manajemen pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro.

Tabel 4.1.2 Informasi Informan

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Suyanto, M.M	Kepala Bidang (KABID) Pendidikan Dasar
2	Drs. Muridan, M.M.	Kepala Seksi (KASI) Bidang Kurikulum
3	Mahmudi, S.Sos M.Si	Kepala Seksi (KASI) Bidang Kesiswaan
4	Sapto Sumarso, S.T M.M	Kepala Seksi (KASI) Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana
5	Retno Wulandari S.T	Staf Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana

Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro saat ini sudah menggunakan sistem informasi manajemen pada bidang pendidikan yang bernama SIFAJARGORO. Sistem ini mampu mempermudah pembelajaran dan pengolahan data secara online. Sistem ini dapat diakses oleh semua orang dengan syarat terhubung dengan internet dan mempunyai akses untuk menggunakannya berupa *username* dan *password*.

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan peneliti dalam wawancara yang dilakukan. Pendekatan dengan melakukan wawancara diharapkan mampu mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan bersama orang-orang yang berkompeten dan paham betul terkait penggunaan sistem informasi manajemen pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro. Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

4.1.2.1 Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM)

4.1.2.1.1 Penerapan SIM

Berikut merupakan pemaparan hasil wawancara terkait penerapan Sistem Informasi Manajemen yang ada pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro, dimana penerapan sistem ini mampu mempermudah pembelajaran.

Tabel 4.1.2.1.1 Penerapan Sistem Informasi Manajemen

Pertanyaan		a. Kapan awal mula penerapan SIM di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro? b. Bagaimana penerapan SIM di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro?		
No	Waktu	Nama	Jabatan	Jawaban
1	07/05/2021 Pukul 11.00 WIB	Drs. Suyanto, M.M	Kepala Bidang (KABID) Pendidikan Dasar	Jadi di Dinas Pendidikan ini ada sistem pembelajaran yang bernama SIFAJARGORO, nah awal sistem ini diterapkan itu pada awal tahun 2020. Pada awal penerapannya itu dimulai dari jenjang SMP dulu, setelah tingkat SMP dirasa sudah berjalan baik baru diterapkan tingkat SD. Sejauh ini penerapannya cukup berjalan dengan baik, melihat dari grafik penggunaannya mengalami peningkatan, walaupun kadang mengalami penurunan.
2	07/05/2021 Pukul 11.37 WIB	Drs. Muridan, M.M.	Kepala Seksi (KASI) Bidang Kurikulum	SIFAJARGORO ini awal mulanya pada tahun 2020, itu baru di terapkan. Untuk penerapannya bisa dibilang menghasilkan

				hal yang positif, mempermudah juga dalam kegiatan belajar mengajar. Saya rasa cukup baik penerapannya.
3	07/05/2021 Pukul 13.05 WIB	Mahmudi, S.Sos M.Si	Kepala Seksi (KASI) Bidang Kesiswaan	Awal mulanya tahun 2020 ya mas, jadi SIFAJARGORO ini menjadi penjebatan pembelajaran <i>online</i> . Kalau penerapannya sendiri menurut saya bisa dibilang cukup baik, tapi juga masih banyak yang perlu ditingkatkan.
4	07/05/2021 Pukul 13.40 WIB	Sapto Sumarso, S.T M.M	Kepala Seksi (KASI) Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana	Awal tahun 2020 mas, waktu covid-19 sedang gempar-gemparnya. Untuk penerapannya kalau menurut saya baik, dampaknya positif, bisa jadi solusi sekolah <i>online</i> .
5	07/05/2021 Pukul 14.10 WIB	Retno Wulandari S.T	Staf Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana	Penerapannya awal tahun 2020 mas. Kalau penerapannya menurut saya baik, bisa membantu sekolah <i>online</i> , tapi masih perlu adanya penyempurnaan sih mas menurut saya.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan wawancara pada tabel 4.1.2.1.1 bahwa penerapan SIM yang bernama SIFAJARGORO diterapkan pada awal tahun 2020. Penerapan SIM ini awal mulanya berfokus pada jenjang SMP sederajat, kemudian diterapkan juga pada jenjang SD. Untuk penerapannya sejauh ini bisa dibilang cukup baik, dapat dilihat dari grafik pengguna yang meningkat. Akan tetapi masih perlu adanya

penyempurnaan dalam penerapannya sehingga penerapan SIM pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Hasil wawancara di atas sudah sesuai dengan observasi dan dokumentasi peneliti, dimana pada grafik pengguna sistem tersebut mengalami peningkatan, namun pada grafik tersebut terdapat penurunan juga. Penurunan tersebut didasari dari beberapa kendala yang dialami pengakses.

4.1.2.1.2 Komponen SIM

Tabel 4.1.2.1.2 Komponen SIM

Pertanyaan		a. Apa saja komponen yang ada pada SIM di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro?		
No	Waktu	Nama	Jabatan	Jawaban
1	07/05/2021 Pukul 11.00 WIB	Drs. Suyanto, M.M	Kepala Bidang (KABID) Pendidikan Dasar	Untuk komponennya itu sendiri ada komputer atau <i>gadget</i> yang mampu mengakses aplikasi ini. Juga sudah ada <i>Database</i> yang bisa diakses setiap saat.
2	07/05/2021 Pukul 11.37 WIB	Drs. Muridan, M.M.	Kepala Seksi (KASI) Bidang Kurikulum	Kalau komponennya itu ada komputer atau hp, ada jaringan internet juga yang digunakan untuk mengakses SIFAJARGORO
3	07/05/2021 Pukul 13.05 WIB	Mahmudi, S.Sos M.Si	Kepala Seksi (KASI) Bidang Kesiswaan	Untuk komponennya itu sendiri ada perangkat komputer pastinya, ada <i>Database</i> , dan ada koneksi internetnya.
4	07/05/2021 Pukul 13.40 WIB	Sapto Sumarso, S.T M.M	Kepala Seksi (KASI) Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana	Sudah menggunakan komputer ya atau teknologi yang digunakan untuk mengakses sistem ini. Jadi sudah tidak manual lagi.

5	07/05/2021 Pukul 14.10 WIB	Retno Wulandari S.T	Staf Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana	Jadi sekarang ini untuk komponennya itu komputer atau hp ya minimal yang mampu digunakan untuk mengakses aplikasinya itu, terus ada internet juga, dan ada <i>Databasenya</i> juga
---	----------------------------------	------------------------	--	--

Jadi kesimpulan wawancara pada tabel 4.1.2.1.2 menjelaskan bahwa komponen yang ada pada penerapan SIM di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro adalah perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), manusia (*Brainware*), *Database*, dan jaringan internet. Jadi untuk penggunaannya sudah berbasis teknologi semuanya.

4.1.2.1.3 Alur Kerja SIM

Tabel 4.1.2.1.3 Alur Kerja SIM

Pertanyaan		a. Bagaimana proses atau alur kerja pada penerapan SIM di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro?		
No	Waktu	Nama	Jabatan	Jawaban
1	07/05/2021 Pukul 11.00 WIB	Drs. Suyanto, M.M	Kepala Bidang (KABID) Pendidikan Dasar	Ya yang pasti harus terhubung dengan jaringan internet dahulu, setelah itu menulis alamat website (http://sifajargoro.net/), setelah itu akan masuk ke tampilan awal dan memasukkan <i>usename</i> sama <i>password</i> . nah setelah itu akan masuk ke SIFAJARGORO disana terdapat banyak pilihannya tergantung mau mengakses apa.
2	07/05/2021 Pukul 11.37 WIB	Drs. Muridan, M.M.	Kepala Seksi (KASI) Bidang Kurikulum	Cara mengaksesnya itu pertama masuk ke laman di google, setelah itu tinggal masukin username dan password.

				Setelah itu bisa mengakss aplikasi tersebut.
3	07/05/2021 Pukul 13.05 WIB	Mahmudi, S.Sos M.Si	Kepala Seksi (KASI) Bidang Kesiswaan	Awalnya memasukkan <i>username</i> sama <i>passwordnya</i> , setelah itu akan ditampilkan beberapa pilihan untuk media pembelajarannya.
4	07/05/2021 Pukul 13.40 WIB	Sapto Sumarso, S.T M.M	Kepala Seksi (KASI) Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana	Cara mengaksesnya cukup mudah mas sebenarnya, kita tinggal masukan <i>username</i> sama <i>password</i> , setelah itu akan ada pilihan menu. Nah kalau pengen memilih jenjang SMP ya tinggal klik tulisan SMPnya, dan seterusnya
5	07/05/2021 Pukul 14.10 WIB	Retno Wulandari S.T	Staf Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana	Jadi untuk alurnya itu masukan <i>username</i> sama <i>passwordnya</i> . Nah setelah itu tinggal memlih menu yang ingin kita akses.

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 4.1.2.1.3 alur kerja SIM yang diterapkan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro antara lain:

- a. Pastikan mempunyai perangkat baik komputer ataupun *gadget* yang terhubung dengan internet
- b. Pilih web browser (disarankan google crome)
- c. Kemudian tulis alamat website <http://sifajargoro.net/>
- d. Setelah itu akan menuju laman awal, dimana disana akan melakukan proses *login* dengan cara memasukkan *username* dan *password*.
- e. Setelah berhasil masuk, pengguna akan ditampilkan bebagai *dashboard* yang digunakan untuk mengakses kegiatan belajar mengajar. Pada halaman tersebut

terdapat pilihan-pilihan menu seperti *search*, *edwiser site monitor*, administrasi, navigasi, linimasa, file pribadi, kalender, acara yang akan datang, kategori pembelajaran, pelajaran yang terakhir dipelajari dan ikhtisar proses pembelajaran.

4.1.2.1.4 Kendala dalam Penerapan SIM

Tabel 4.1.2.1.4 Kendala dalam Penerapan SIM

Pertanyaan		a. Apa saja kendala yang akan dihadapi dalam penerapan SIM di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro? b. Bagaimana cara mengatasi kendala pada penerapannya?		
No	Waktu	Nama	Jabatan	Jawaban
1	07/05/2021 Pukul 11.00 WIB	Drs. Suyanto, M.M	Kepala Bidang (KABID) Pendidikan Dasar	Untuk kendalanya ada beberapa, yang paling terlihat itu pada pengaksesannya, masih banyak yang belum paham betul cara mengakses sistem ini, sama kendala internet pada siswa, kalau pada pendidik kurang lebih internet sudah baik. Sama satu lagi masih ada beberapa siswa yang hpnya belum support aplikasi ini.
2	07/05/2021 Pukul 11.37 WIB	Drs. Muridan, M.M.	Kepala Seksi (KASI) Bidang Kurikulum	Kendala kurangnya pengetahuan tentang cara akses, soalnya juga baru penerapannya, jadi masih banyak yang perlu dievaluasi.
3	07/05/2021 Pukul 13.05 WIB	Mahmudi, S.Sos M.Si	Kepala Seksi (KASI) Bidang Kesiswaan	Ya mungkin penggunaannya masih bingung cara pengoprasiannya, sama kendala internet.
4	07/05/2021 Pukul 13.40 WIB	Sapto Sumarso, S.T M.M	Kepala Seksi (KASI) Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana	Kendalanya di internet sama masih belum merata fasilitasnya, masih ada beberapa

				siswa yang belum bisa mengakses.
5	07/05/2021 Pukul 14.10 WIB	Retno Wulandari S.T	Staf Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana	Untuk kendalanya itu mungkin masih ada yang belum paham cara mengakses, sama kendala internet sih mas.

Dari hasil wawancara pada tabel 4.1.2.1.4 dapat disimpulkan bahwasanya masih terdapat beberapa kendala dalam penerapan SIM tersebut, adapun kendalanya antara lain:

- a. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam mengakses aplikasi SIFAJARGORO
- b. Masih terdapat kendala internet baik dari siswa ataupun tenaga pengajar
- c. Fasilitas yang dimiliki siswa masih belum sepenuhnya sama, masih terdapat siswa yang gadgetnya tidak support atau tidak mendukung untuk mengakses SIFAJARGORO

4.1.2.2 Implikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM)

4.1.2.2.1 Tujuan dan Manfaat dari Penerapan SIM

Pada sebuah lembaga atau organisasi ketika menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pasti mempunyai tujuan dan diharapkan mampu memberikan manfaat pada lembaga atau organisasi tersebut.

Tabel 4.1.2.2.1 Tujuan dan Manfaat dari Penerapan SIM

Pertanyaan		a. Apa tujuan dari penerapan SIM di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro? b. Apa saja manfaat dari penerapan SIM di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro?		
No	Waktu	Nama	Jabatan	Jawaban
1	07/05/2021 Pukul 11.00 WIB	Drs. Suyanto, M.M	Kepala Bidang (KABID) Pendidikan Dasar	Tujuan dari SIFAJARGORO ini adalah menjadi sarana dari pembelajaran secara

				<i>online</i> dan untuk manfaatnya sejauh ini antara lain komunikasi antara guru dan siswa lebih mudah, pembelajaran lebih mudah ditengah pandemic covid, dan masih banyak lainnya.
2	07/05/2021 Pukul 11.37 WIB	Drs. Muridan, M.M.	Kepala Seksi (KASI) Bidang Kurikulum	Ya tujuannya untuk pembelajaran online biar mudah. Kalau manfaatnya sejauh ini belajar lebih mudah, pemberian materi mudah, dan meningkatkan pengetahuan guru maupun siswa tentang teknologi.
3	07/05/2021 Pukul 13.05 WIB	Mahmudi, S.Sos M.Si	Kepala Seksi (KASI) Bidang Kesiswaan	Tujuan dari aplikasi ini ya untuk sekolah <i>online</i> , itu tujuan utamanya. Kalau manfaatnya banyak, apalagi sekarang masih pandemi jadinya aplikasi ini sangat bermanfaat.
4	07/05/2021 Pukul 13.40 WIB	Sapto Sumarso, S.T M.M	Kepala Seksi (KASI) Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana	Itu mas tujuan dari SIFAJARGORO itu untuk pembelajaran <i>online</i> , jadi biar lebih mudah. Kalau manfaatnya ya belajarnya lebih mudah, materinya juga mudah disampaikan, terus anak-anak juga bisa belajar walaupun dari rumah, kan masih corona juga.
5	07/05/2021 Pukul 14.10 WIB	Retno Wulandari S.T	Staf Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana	Tujuan dari adanya aplikasi ini untuk penjemabatan pembelajaran <i>online</i> mas.

				Kalau mafaatnya banyak ya mas, lebih mudah sistem pembelajarannya.
--	--	--	--	--

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 4.1.2.2.1 dapat disimpulkan bahwa penggunaan SIFAJARGORO pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro mempunyai tujuan dan manfaat. Adapun tujuannya adalah sebagai penjembutan pembelajaran secara online. Manfaatnya adalah pembelajaran lebih mudah, pemberian materi lebih mudah tersampaikan, meningkatnya pengetahuan akan teknologi, Manfaatnya adalah pembelajaran lebih mudah, pemberian materi lebih mudah tersampaikan, meningkatnya pengetahuan akan teknologi, memudahkan pengelolaan data, penyimpanan *database* sekolah, meningkatkan pelayanan pendidikan, memantau perkembangan pendidikan siswa secara akurat, meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, serta efisiensi kebutuhan sekolah.

4.1.2.2.2 Perbedaan Sebelum dan Sesudah Penerapan SIM

Tabel 4.1.2.2.2 Perbedaan Sebelum dan Sesudah Penerapan SIM

Pertanyaan		a. Apa perbedaan yang ada antara sebelum dan sesudah penerapan SIM di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro?		
No	Waktu	Nama	Jabatan	Jawaban
1	07/05/2021 Pukul 11.00 WIB	Drs. Suyanto, M.M	Kepala Bidang (KABID) Pendidikan Dasar	Untuk perbedaannya itu yang awalnya pembelajaran <i>offline</i> sekarang jadi <i>online</i> . Datanya sekarang jadi lebih teratur sebab sudah menggunakan komputer, jadi lebih mudah kalau ingin

				mncari data yang diinginkan. Penilaian dan absensi juga lebih mudah.
2	07/05/2021 Pukul 11.37 WIB	Drs. Muridan, M.M.	Kepala Seksi (KASI) Bidang Kurikulum	Bedanya saat ini pembelajarannya <i>online</i> . Peran siswa lebih besar, sama data administrasinya lebih baik.
3	07/05/2021 Pukul 13.05 WIB	Mahmudi, S.Sos M.Si	Kepala Seksi (KASI) Bidang Kesiswaan	yang pasti pembelajarannya sekarang <i>online</i> ya mas. Lebih banyak pemberian materi dari pada praktik langsung, pendataanya lebih rapi mas.
4	07/05/2021 Pukul 13.40 WIB	Sapto Sumarso, S.T M.M	Kepala Seksi (KASI) Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana	Datanya lebih rapi karena pakek komputer, terus lebih mudah juga pembelajarannya bisa dimana saja yang penting terhubung internet.
5	07/05/2021 Pukul 14.10 WIB	Retno Wulandari S.T	Staf Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana	Sekarang belajarnya <i>online</i> ya mas. Dulu waktu pandemi kan bingung juga cuma bisa ngasih tugas, kalau

				sekarang sudah bisa ngasih materi secara tatap muka online. Itu sih mas perbedaan yang paling terlihat.
--	--	--	--	---

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 4.1.2.2.2 dapat dijelaskan bahwa penerapan SIFAJARGORO mempunyai perbedaan dengan sebelum penerapan. Dimana perbedaannya yang paling signifikan yaitu sistem pembelajaran yang awalnya offline menjadi online. Pada waktu pandemi siswa hanya diberikan materi tertulis dan tugas sekarang materi dapat disampaikan langsung oleh pengajar sehingga siswa lebih paham akan materi tersebut. Dengan diterapkannya sistem aplikasi tersebut data yang awalnya kurang rapi dan masih belum tersusun, sekarang sudah rapi dan tersusun berdasarkan pengelompokan yang sudah ditetapkan karena sudah menggunakan teknologi computer. Pembelajaran juga lebih mudah dilakukan karena secara online, bisa dilakukan dimana saja asalkan terhubung dengan internet.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro

Awal mula sistem informasi tradisional manusia adalah unsur utama pada pengelolaan data dan informasi. Manusia mempunyai kapasitas yang terbatas dalam menerima dan mengeluarkan informasi, sehingga tidak semua data mampu diolah dengan baik. Informasi yang sangat banyak tidak bisa diterima semua oleh kapasitas manusia sebagai sistem informasi. Semakin berkembangnya pengetahuan muncul sebuah

teknologi bernama komputer yang mengisi dan memperbaiki kekurangan manusia sebagai sistem pengolah data dan informasi. . Menurut Sutabri (2005: 90) mengartikan SIM sebagai sistem manusia atau teknologi yang terstruktur untuk menghasilkan data berupa informasi, sehingga mampu menjadi bahan pendukung pengambilan keputusan suatu organisasi.

Sistem informasi manajemen mempunyai unsur-unsur yang saling berkaitan dengan tujuan mampu mengolah data menjadi informasi yang diinginkan. Apabila salah satu unsur tersebut tidak berjalan sesuai rencana maka akan berdampak pada unsur lainnya. Menurut Susanto (2008: 58) terdapat enam unsur yang ada yaitu:

a. Perangkat keras (*hardware*)

Beberapa peralatan fisik yang digunakan untuk menghasilkan informasi. Mulai dari memasukkan data, memproses data, menyimpan data, dan menghasilkan informasi dari data tersebut.

b. Perangkat lunak (*software*)

Berupa program bisa berupa aplikasi untuk menunjang pengolahan data menjadi sebuah informasi.

c. Manusia (*Brainware*)

Merupakan unsur paling penting pada sebuah sistem informasi. Manusia menjadi unsur yang mampu mengoperasikan dan melakukan analisis sistem informasi.

d. Prosedur (*Procedure*)

Merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan.

e. Basis Data (*Database*)

Merupakan kumpulan data yang disimpan demi kepentingan organisasi dan dapat diakses setiap saat guna mencari informasi yang dibutuhkan.

f. Jaringan Komunikasi (*Communication Network*)

Merupakan perkembangan teknologi yang mampu mengakses data secara online dan memprosesnya tanpa harus berada pada tempat penyimpanan data tersebut.

Semakin pesatnya perkembangan teknologi menjadi sebuah pencapaian bagi manusia, dimana teknologi mampu menjadikan pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi ini sudah diterangkan sebuah ayat pada Al-Quran dan hadist, misalnya pada surat Al-Mulk ayat 19.

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَفَّتٍ وَتَقْبِضْنَ . مَا مُمْسِكُهُنَّ إِلَّا الرَّحْمَنُ . إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ .

Artinya: “Dan apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? Tidak ada yang menahannya (di udara) selain Yang Maha Pemurah. Sesungguhnya Dia Maha Melihat segala sesuatu”. (Q.S Al-Mulk: 9).

Pada ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah tidak melarang makhluknya untuk mengembangkan diri dan menciptakan inovasi baru, asalkan tidak menyalahi aturan yang sudah ada pada Al-Quran dan hadist. Adanya penemuan baru dalam bidang teknologi khususnya dapat mempermudah pekerjaan manusia dan membantu manusia memecahkan sebuah masalah. Manfaat yang diberikan dengan adanya sebuah teknologi sangat banyak sehingga tidak merugikan dan melanggar syariat agama. Misalnya seperti adanya sosial media yang mempermudah dalam penyebaran agama islam.

Pada hadist lain juga dijelaskan bahwa hanya Allah SWT yang maha menciptakan, jadi apabila manusia menciptakan sebuah teknologi tidak sebanding dengan ciptaan Allah SWT. Pada hadist yang berbunyi "Tidak ada yang lebih zhalim dari orang yang menciptakan sesuatu meniru ciptaan-Ku. Coba mereka coba menciptakan biji-bijian atau sebiji dzarrah!" HR. Al-Bukhari (5609) dan Muslim (2111). Pada hadist tersebut dijelaskan bahwa manusia menciptakan teknologi tidak untuk menyaingi ciptaan Allah SWT, akan tetapi untuk memenuhi kebutuhan dan mempermudah pekerjaan. Pada dasarnya manusia menciptakan sebuah teknologi merupakan amalan yang dilakukan untuk menggunakan akal yang diberikan Allah SWT.

Menurut Agustin (2018:69) menjelaskan pada jurnalnya bahwa sistem informasi sangat dimanfaatkan sebaik mungkin dalam perspektif islam. Sumber informasi tersebut adalah Al-Quran yang merupakan wahyu Allah SWT dan Hadits nabi Muhammad SAW yang merupakan penjelasan dan pelengkap dari Al-Quran. Dalam perspektif islam sistem informasi manajemen adalah hasil dari pengolahan data yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits, sehingga mampu dijadikan pedoman hidup dan pengambilan keputusan. Al-Quran menjadi contoh bahwa sistem informasi yang jujur dan benar mampu membuat penerima informasi senang. Dengan adanya informasi yang benar, informasi tersebut dapat disebarluaskan tanpa adanya sebuah keraguan. Sistem informasi dalam perspektif islam mempunyai perbedaan dengan sistem informasi konvensional. Dimana pada sistem informasi perspektif islam dasar yang digunakan adalah Al-Quran dan hadits. Sedangkan sistem informasi konvensional dasar yang digunakan adalah pakar dan para ahli.

Penerapan SIM yang bernama SIFAJARGORO diterapkan pada awal tahun 2020. Penerapan SIM ini awal mulanya berfokus pada jenjang SMP sederajat, kemudian diterapkan juga pada jenjang SD. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi peneliti, dimana pada grafik pengguna sistem tersebut mengalami peningkatan, namun pada grafik tersebut terdapat penurunan juga. Penurunan tersebut didasari dari beberapa kendala yang dialami pengakses. Untuk penerapannya sejauh ini bisa dibilang cukup baik, dapat dilihat dari grafik pengguna yang meningkat. Akan tetapi masih perlu adanya penyempurnaan dalam penerapannya sehingga penerapan SIM pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Adapun komponen yang ada pada penerapan SIM di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro adalah perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), manusia (*Brainware*), *Database*, dan jaringan internet. Jadi untuk penggunaannya sudah berbasis teknologi semuanya. Alur kerja SIM yang diterapkan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro antara lain:

- a. Pastikan mempunyai perangkat baik komputer ataupun *gadget* yang terhubung dengan internet
- b. Pilih web *browser* (disarankan google chrome)
- c. Kemudian tulis alamat *website* <http://sifajargoro.net/>
- d. Setelah itu akan menuju laman awal, dimana disana akan melakukan proses *login* dengan cara memasukkan *username* dan *password*.
- e. Setelah berhasil masuk, pengguna akan ditampilkan sebagai *dashboard* yang digunakan untuk mengakses kegiatan belajar mengajar. Pada halaman tersebut

terdapat pilihan-pilihan menu seperti *search*, *edwiser site monitor*, administrasi, navigasi, linimasa, file pribadi, kalender, acara yang akan datang, kategori pembelajaran, pelajaran yang terakhir dipelajari dan ikhtisar proses pembelajaran. Pada penerapan SIM di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro masih terdapat beberapa kendala dalam penerapan SIM tersebut, adapun kendalanya antara lain:

- a. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam mengakses aplikasi SIFAJARGORO
- b. Masih terdapat kendala internet baik dari siswa ataupun tenaga pengajar
- c. Fasilitas yang dimiliki siswa masih belum sepenuhnya sama, masih terdapat siswa yang gadgetnya tidak support atau tidak mendukung untuk mengakses SIFAJARGORO

4.2.2 Implikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro

Menurut Ningtyas (2008: 2) mengungkapkan bahwa dalam pencapaian tujuan yang diinginkan, sebuah organisasi diharapkan mempunyai sebuah sistem kerja yang mampu menunjang kinerja. Sistem tersebut salah satunya adalah Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk memberikan informasi berupa data-data yang akurat, sehingga dapat digunakan untuk mengambil sebuah keputusan. . Noerlina (2011: 118) Perusahaan mempunyai berbagai macam sumber daya yang harus diarahkan dan dikembangkan agar mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Sumber daya manusia menjadi faktor yang paling penting diantara sumber daya lainnya, sebab manusia menjadi tokoh utama yang mampu mengoperasikan sumber daya lainnya.

Perkembangan sumber daya teknologi yang pesat tanpa diiringi dengan peningkatan kecerdasan dan kemampuan manusia dalam hal mengoperasikan akan menjadi sia-sia bahkan dapat menghambat perkembangan. Dunia pendidikan harus mampu mengembangkan sumber daya manusianya agar selaras dengan teknologi pembelajaran yang semakin canggih. Penggunaan Sistem informasi manajemen diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan menciptakan peningkatan mutu kerja. Manfaat adanya sistem informasi manajemen pada dunia pendidikan antara lain: peningkatan dalam mengolah data, mudahnya dalam mencari informasi, peningkatan kualitas informasi yang diperoleh sehingga mampu meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan, informasi yang merata setiap lini sehingga informasi tersebut dapat tersampaikan secara menyeluruh pada dunia pendidikan.

Menurut Tubagus (2013: 22) menyatakan bahwa sistem informasi mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

- a. Adanya *Database* meminimalisir data yang sama atau data ganda
- b. Data dapat ditampilkan secara cepat
- c. Menyimpan data lebih mudah
- d. Adanya sistem yang mengolah data

Penerapan sistem informasi manajemen mempunyai manfaat yang sangat besar yaitu mampu mencapai tujuan yang dituju. Menurut Dessler (1992) pada Salam (2014: 165) setiap pekerjaan mempunyai tujuan yang dapat dinilai menurut kriterianya, kriteria tersebut adalah:

a. Kualitas kinerja

Kualitas kinerja dapat dilihat dari ketepatan, teliti, daya tarik, dan komunikasi.

b. Kuantitas kinerja

Kuantitas kinerja dapat dilihat berdasarkan hasil dan peran keikutsertaan.

c. Penilaian

Penilaian ini dapat berupa saran, solusi, dan pengarahan.

d. Kontribusi

Kontribusi ini dapat dilihat dari konsisten dalam pekerjaan, tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, dan bertanggung jawab terhadap kepercayaan yang sudah diberikan.

e. Perawatan

Perawatan disini adalah mengantisipasi adanya pemborosan, perawatan teknologi yang bersifat *hardware*, dan mencegah adanya kerusakan.

Menurut Saihan (2009) dalam Alandari (2013:186) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen mempunyai beberapa manfaat antara lain:

- a. Mempermudah ketika mengakses data yang ada, sehingga data dapat tersaji dengan cepat dan tepat.
- b. Meningkatkan kualitas data yang disajikan.
- c. Meningkatkan pengembangan rencana kedepannya.
- d. Mampu mengetahui kebutuhan kedepannya.
- e. Mampu menganalisis arah investasi.
- f. Mampu mempersiapkan perubahan dimasa yang akan datang

g. Meningkatkan produktifitas kinerja.

Penggunaan SIFAJARGORO pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro mempunyai tujuan dan manfaat. Adapun tujuannya adalah sebagai penjemabatan pembelajaran secara online. Manfaatnya adalah pembelajaran lebih mudah, pemberian materi lebih mudah tersampaikan, meningkatnya pengetahuan akan teknologi, dan masih banyak lagi manfaat yang akan didapatkan.

Penerapan SIFAJARGORO mempunyai perbedaan dengan sebelum penerapan. Dimana perbedaanya yang paling signifikan yaitu sistem pembelajaran yang awalnya offline menjadi online. Pada waktu pandemi siswa hanya diberikan materi tertulis dan tugas sekarang materi dapat disampaikan langsung oleh pengajar sehingga siswa lebih paham akan materi tersebut. Dengan diterapkannya sistem aplikasi tersebut data yang awalnya kurang rapi dan masih belum tersusun, sekarang sudah rapi dan tersusun berdasarkan pengelompokan yang sudah ditetapkan karena sudah menggunakan teknologi computer. Pembelajaran juga lebih mudah dilakukan karena secara online, bisa dilakukan dimana saja asalkan terhubung dengan internet.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen. Maka dapat disimpulkan fokus penelitian yang dilakukan adalah:

1. Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro berhasil membuat sistem yang bernama SIFAJARGORO. SIFAJARGORO ini pertama kali diterapkan pada awal tahun 2020. Penerapannya diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar secara *online*.
2. Penerapan SIM ini awal mulanya berfokus pada jenjang SMP sederajat, kemudian diterapkan juga pada jenjang SD. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi peneliti, dimana pada grafik pengguna sistem tersebut mengalami peningkatan, namun pada grafik tersebut terdapat penurunan juga. Penurunan tersebut didasari dari beberapa kendala yang dialami pengakses. Untuk penerapannya sejauh ini bisa dibilang cukup baik, dapat dilihat dari grafik pengguna yang meningkat. Akan tetapi masih perlu adanya penyempurnaan dalam penerapannya sehingga penerapan SIM pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Adapun komponen yang ada pada penerapan SIM di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro adalah perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), manusia (*brainware*), *database*,

dan jaringan internet. Jadi untuk penggunaannya sudah berbasis teknologi semuanya.

3. Penggunaan SIFAJARGORO pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro mempunyai tujuan dan manfaat. Untuk tujuannya adalah sebagai penjemabatan pembelajaran secara online. Manfaatnya adalah pembelajaran lebih mudah, pemberian materi lebih mudah tersampaikan, meningkatnya pengetahuan akan teknologi, memudahkan pengelolaan data, penyimpanan *database* sekolah, meningkatkan pelayanan pendidikan, memantau perkembangan pendidikan siswa secara akurat, meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, serta efisiensi kebutuhan sekolah.

5.2 Saran

1. Sistem yang sudah ada saat ini sudah baik, akan tetapi perlu adanya pengembangan sehingga sistem tersebut mampu diterapkan secara sempurna. Seperti apa yang sudah diajarkan islam, dimana kita dianjurkan untuk menuntut ilmu dan meningkatkan pengetahuan seiring berkembangnya zaman.
2. Melakukan sebuah pelatihan dimana pada pelatihan tersebut diajarkan bagaimana cara menggunakan aplikasi SIFAJARGORO dengan baik dan benar baik pelatihan untuk siswa maupun tenaga pengajar. Tidak hanya pelatihan, akan tetapi juga mencantumkan sebuah video tutuorial di sosial media yang mampu diakses setiap saat apabila pemakai aplikasi tersebut membutuhkan.
3. Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro harus menjalin kerja sama dengan *provider* untuk mengatasi permasalahan terkait jaringan internet.

4. Melakukan evaluasi secara teratur guna mengetahui perkembangan penerapan aplikasi tersebut. Sehingga dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada untuk kemudian disempurnakan.
5. Bekerjasama dengan pemerintah daerah guna memberikan bantuan perangkat yang dapat digunakan untuk menunjang aplikasi SIFAJARGORO, bantuan ini ditujukan kepada sekolah yang siswanya belum dapat mengakses aplikasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim dan Terjemah

- Agustin, Hamdi. (2018). Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 63-70.
- Alandari, Firman. (2013). Peran Sistem Manajemen Berbasis Komputer dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Lingkungan Kantor Bupati Kabupaten Berau.. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 1(1):182-194.
- Dewi Anggadini, S. (2013). Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan. *Majalah Ilmiah Unikom Vol. 11 No.2*.
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gaol, C. J. L. (2008). *Sistem Informasi Manajemen : Pemahaman dan Aplikasi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Handoko, T. H. (1999). *Manajemen, Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Helmawati. (2015). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hertanto, Y., Domai, T., & Amin, F. (2017). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Terhadap Efektivitas Pelaporan Keuangan (Studi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Di Kabupaten Blitar). *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(1), 15-24.
- Kaleb, B. J., Lengkong, V. P., & Taroreh, R. N. (2019). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dan Pengawasannya Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(1).
- Kumorotomo, W., & Margono, S. A. (2004). *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-Organisasi Publik*. Yogyakarta : UGM Press.
- Maghfiroh, N. A. (2017). Efektivitas Sistem Informasi Pelaporan Monitoring Dan Evaluasi (E-Controlling) Pada Bagian Evaluasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Bontang. *Jurnal Paradigma (JP)*, 5(1), 34-44
- McLeod Jr, R., & Schell, G. P. (2008). *Sistem Informasi Manajemen Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.

- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ningtyas, Chandra Rita. (2008). Pelaksanaan komputerisasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dalam Pengelolaan Administrasi Kepegawaian.
- Noerlina, N. (2011). Sistem Informasi Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Perencanaan Strategis Perusahaan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 2(1), 117-122.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group.
- Pamungkas, I. B. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Kompetensi, Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Circleka Indonesia Utama (Wilayah Jakarta).
- Pangestika, A. L., & Sari, Y. P. (2016). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Tegal. *In Prosiding Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT) 2016 Pengembangan Sumber Daya Lokal Berbasis IPTEK* (Vol. 1, No. 1).
- Patilima, H. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ridwan Z, Faizal (2013) *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rochaety, E., Rahayuningsih, P., & Yanti, P. G. (2006). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusjiana, J. (2016). Pengaruh Sistem Informasi SDM Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Rabbani Bandung. *Jurnal Computech & Bisnis*, 10 (1), 21-29.
- Salam, A. (2014). *Manajemen Insani dalam pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sani Supriyanto, A., & Maharani, V. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Kuesioner, dan Analisis Data*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Susanto, A. (2008). *Sistem informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Sutabri, T. (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta, Andi.

- Sutiyadi, S. (2017). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer, Pelatihan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(1), 53-62.
- Tubagus, M. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Komputer: Manajemen Informatioan System Computer*. Manado: STAIN Manado Press.
- Zulkifli, A. (1977). *Manajemen Sistem Informasi*. Gramedia Pustaka Utama.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara dibuat berdasarkan penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro.

1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang ada pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro.
2. Komponen SIM
3. Alur kerja SIM
4. Kendala dalam penerapan SIM
5. Tujuan dan Manfaat dari penerapan SIM
6. Perbedaan sebelum dan sesudah penerapan SIM

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang ada pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro
 - a. Kapan awal mula penerapan SIM di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro?
 - b. Bagaimana penerapan SIM di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro?
2. Komponen SIM
 - a. Apa saja komponen yang ada pada SIM di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro?
3. Alur kerja SIM
 - a. Bagaimana proses atau alur kerja pada penerapan SIM di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro?
4. Kendala dalam penerapan SIM
 - a. Apa saja kendala yang akan dihadapi dalam penerapan SIM di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro?
 - b. Bagaimana cara mengatasi kendala pada penerapannya?
5. Tujuan dan Manfaat dari penerapan SIM
 - a. Apa tujuan dari penerapan SIM di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro?

- b. Apa saja manfaat dari penerapan SIM di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro?
- 6. Perbedaan sebelum dan sesudah penerapan SIM
 - a. Apa perbedaan yang ada antara sebelum dan sesudah penerapan SIM di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro?

Lampiran 2

JAWABAN

07/05/2021 Pukul 11.00 WIB Drs. Suyanto, M.M Kepala Bidang (KABID) Pendidikan Dasar

Nama : Drs. ~~Sy~~ Suyanto, MM
Jabatan : Kepala Bidang (KABID) Pendidikan Dasar
Tanggal/Pukul : 7 Mei 2021 / 11.00 WIB
~~Identifikasi~~ : ~~Penerapan~~

Jawaban Wawancara

1. "Jadi di Dinas Pendidikan ini ada sistem pembelajaran yang bernama SIFAJARGORO, nah awal sistem ini diterapkan itu pada awal penerapannya itu dimulai dari jenjang SMP dulu, setelah tingkat SMP dirasa sudah berjalan baik baru diterapkan tingkat SD. Sejuah ini penerapannya cukup berjalan dengan baik, melihat dari grafik penggunaannya mengalami peningkatan, walaupun kadang mengalami penurunan."
2. "Untuk komponennya itu terdiri ada komputer atau gadget yang mampu mengakses aplikasi ini. Juga sudah ada data base yang bisa diakses setiap saat."
3. "Ya yang pasti harus terhubung dengan jaringan internet dahulu, setelah itu menulis alamat (<http://sifajargo.net/>) setelah itu akan masuk ke SIFAJARGORO. disana terdapat banyak pilihannya tergantung mau mengakses apa."
4. "Untuk kendalanya ada beberapa, yang paling terlihat itu pada pengaksesan, masih banyak yang belum paham betul cara mengakses sistem ini, sama kendala internet pada siswa. Kalau pada pendidik kurang lebih internet sudah baik. Sama satu lagi masih ada beberapa siswa yang hpnya belum support aplikasi ini."
5. "Tujuan dari SIFAJARGORO ini adalah menjadi sarana dari pembelajaran secara online dan untuk manfaatnya sejauh ini antara lain komunikasi antara guru dan siswa lebih mudah, pembelajaran lebih mudah ditengah pandemi covid, dari masih banyak lainnya."
6. "Untuk perbedaannya itu awalnya pembelajaran offline selaras jadi online. Datanya sekarang jadi lebih teratur sebab sudah menggunakan komputer, jadi lebih mudah kalau ingin mencari data yang diinginkan. Penilaian dan absensi juga lebih mudah."

07/05/2021 Pukul 11.37 WIB Drs. Muridan, M.M. Kepala Seksi (KASI) Bidang Kurikulum

Nama : Drs. Muridan, M.M
Jabatan : Kepala Seksi (KASI) Bidang Kurikulum.
Tanggal / Pukul : 7 Mei 2021 / 11.37 WIB

Jawaban Wawancara.

1. "SIFAJAR GORO ini awal mulanya pada tahun 2020, itu baru di temukan. Untuk penerapannya bisa dibidang menghasilkan hal yang positif. mempermudah juga dalam kegiatan belajar mengajar. Saya rasa cukup baik penerapannya."
2. "Kalau komponennya itu ada komputer atau hp, ada jangkauan internet juga yang digunakan untuk mengakses SIFAJAR GORO."
3. "Cara mengaksesnya itu pertama masuk ke laman di google, setelah itu masukan username dan password. Setelah itu bisa mengakses aplikasi tersebut."
4. "Kendala kurangnya pengetahuan tentang cara akses, soalnya juga baru penerapannya, jadi masih banyak yang perlu dipecahkan."
5. "Ya tujuannya untuk pembelajaran online biar mudah. Kalau manfaatnya sejauh ini belajar lebih mudah, pemberian materi mudah, dan meningkatkan pengetahuan guru maupun siswa tentang teknologi."
6. "Bedanya saat ini pembelajarannya online. Para siswa lebih besar, sama data administrasinya lebih baik."

07/05/2021 Pukul 13.05 WIB Mahmudi, S.Sos M.Si

Kepala Seksi (KASI) Bidang

Kesiswaan

Nama : Mahmudi, S.Sos M.Si
Jabatan : Kepala Seksi (KASI) Bidang kesiswaan
Tanggal/Pukul : 7 Mei 2021/13.05 WIB.

Jawaban Wawancara.

1. "Awal mulanya tahun 2020 ya mas, jadi SIJAJARGORO ini menjadi penunjang pembelajaran online. Kalau penerapannya sendiri menurut saya bisa dibilang cukup baik tapi juga masih banyak yang perlu ditinkatkan."
2. "Untuk komponennya itu sendiri ada perangkat (komputer, listrik, ada database, dan ada koneksi internetnya."
3. "Awalnya memasukkan username sama passwordnya, setelah itu akan ditampilkan beberapa pilihan untuk media pembelajarannya."
4. "Ya mungkin pengembangnya masih bingung cara pengoperasiannya. Sama kendala internet."
5. "Tujuan dari aplikasi ini ya untuk sekolah online, itu tujuan utamanya. Kalau manfaatnya banyak. apalagi sekarang masih pandemi jadi aplikasi ini sangat bermanfaat."
6. "Yang pasti pembelajarannya sekarang online ya mas. Lebih banyak pemberian materi dari pada praktik langsung, pendaftarannya lebih rapi mas."

07/05/2021 Pukul 13.40 WIB Sapto Sumarso, S.T M.M Kepala Seksi (KASI) Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana

Nama = Sapto Sumarso, S.T M.M
Jabatan = Kepala Seksi (KASI) Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana.
Tanggal/Pukul = 7 Mei 2021 / 13.40 WIB

Jawaban Urutannya.

1. "Awal tahun 2020 mar, waktu covid-19 sedang gempor-gempornya. Untuk penyesuaian kalau menurut saya baik dampaknya positif, bisa jadi solusi sekolah online."
2. "Sudah menggunakan komputer ya atau teknologi yang digunakan untuk mengajar sistem ini. Jadi sudah tidak manual lagi."
3. "Cara mengajarnya cukup mudah mas, sebenarnya kita tinggal masukin username sama password. Setelah itu akan ada pilihan menu. Nah kalau pengen memilih jenjang jenjang smk ya tinggal klik tulisan SMPnya, dan seterusnya."
4. "Kendalanya di internet sama masih belum merata fasilitasnya, masih ada beberapa siswa yang belum bisa mengakses."
5. "Iya mas tujuan dari SIFAJAR-GORO itu untuk pembelajaran online, jadi biar lebih mudah. Kalau manfaatnya ya belajarnya lebih mudah, materinya juga mudah disempakan. Terus anak-anak juga bisa belajar walaupun dari rumah, kan masih corona juga."
6. "Bedanya lebih rapi karena pakai komputer, terus lebih mudah juga pembelajarannya bisa dimana saja yang penting terhubung internet."

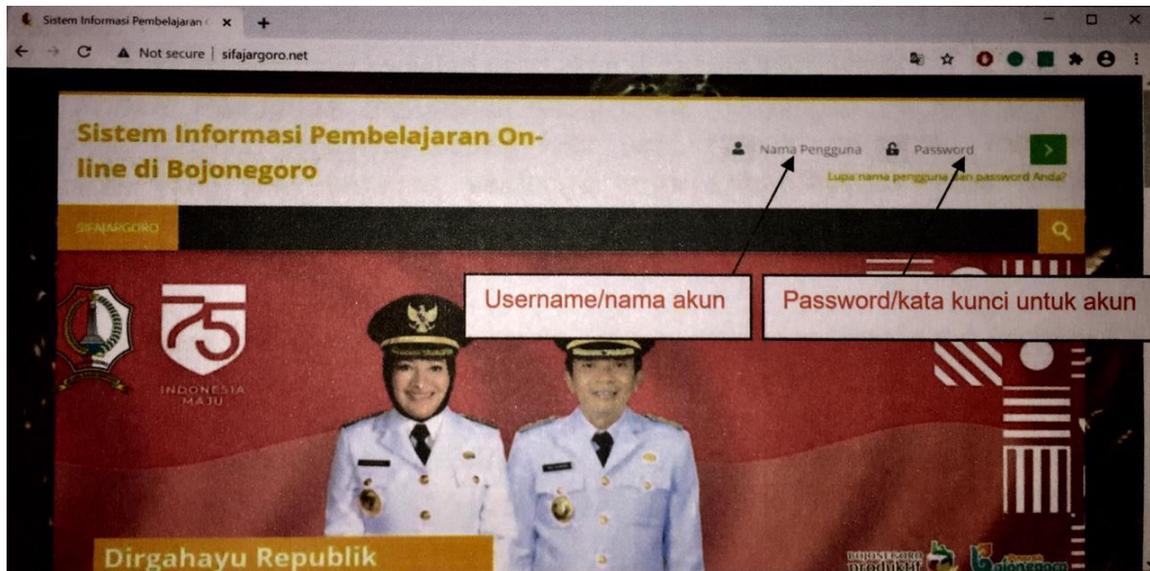
07/05/2021 Pukul 14.10 WIB Retno Wulandari S.T Staf Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana

Nama : Retno Wulandari S.T
Jabatan : Staf Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana.
Tanggal/Pukul : 7 Mei 2021 / 14.10 WIB

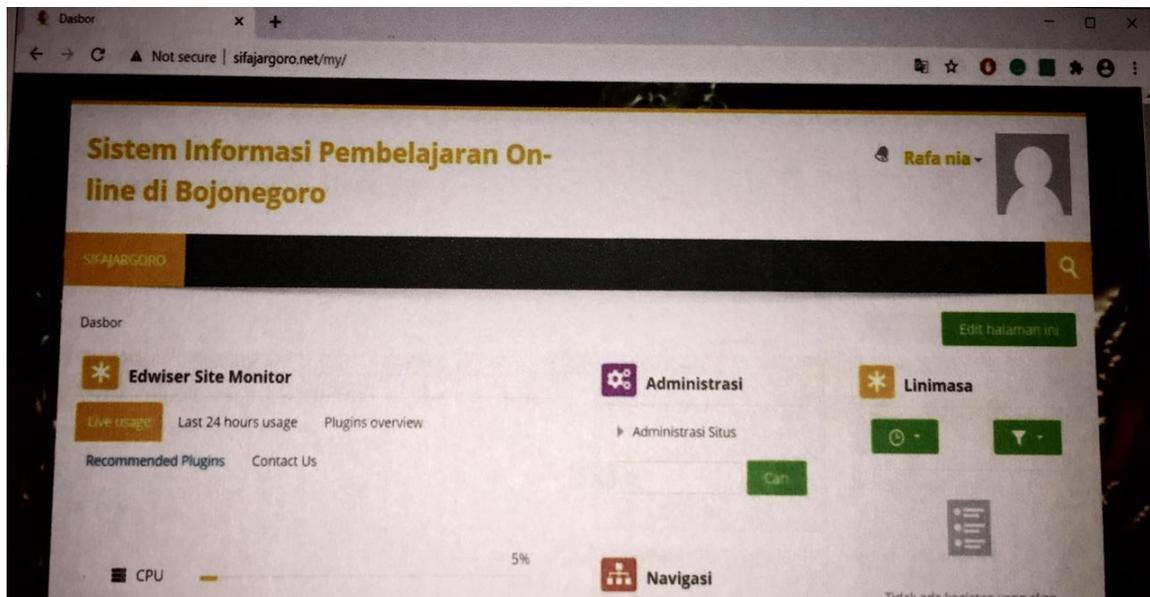
Jawaban Wawancara.

1. "Penerapannya awal tahun 2020 mas, kalau penerapannya menurut saya baik, bisa membantu sekolah online tapi masih perlu adanya penyempurnaan sih mas menurut saya"
2. "Jadi sekarang ini untuk komponennya itu komputer atau hp ya minimal yang mampu digunakan untuk mengakses aplikasinya itu, terus ada internet juga dan ada data base nya juga?"
3. "Jadi untuk dirinya itu masukkan username sama passwordnya. Masih setelah itu tinggal memilih mere yang ingin kita dasar."
4. "Untuk kendalanya itu mungkin masih ada yang belum paham cara mengahesanya, sama kendala internet sih mas."
5. "Tujuan dan adanya aplikasi ini untuk penembatan pembelajaran online mas. Kalau manfaatnya banyak ya mas. Lebih mudah sistem pembelajarannya."
6. "Sekarang belajarnya online ya mas. Dulu waktu pandemi kan bingung juga cuma bisa ngasih materi secara tatap muka online. Itu sih mas perbedaan yg paling terlihat."

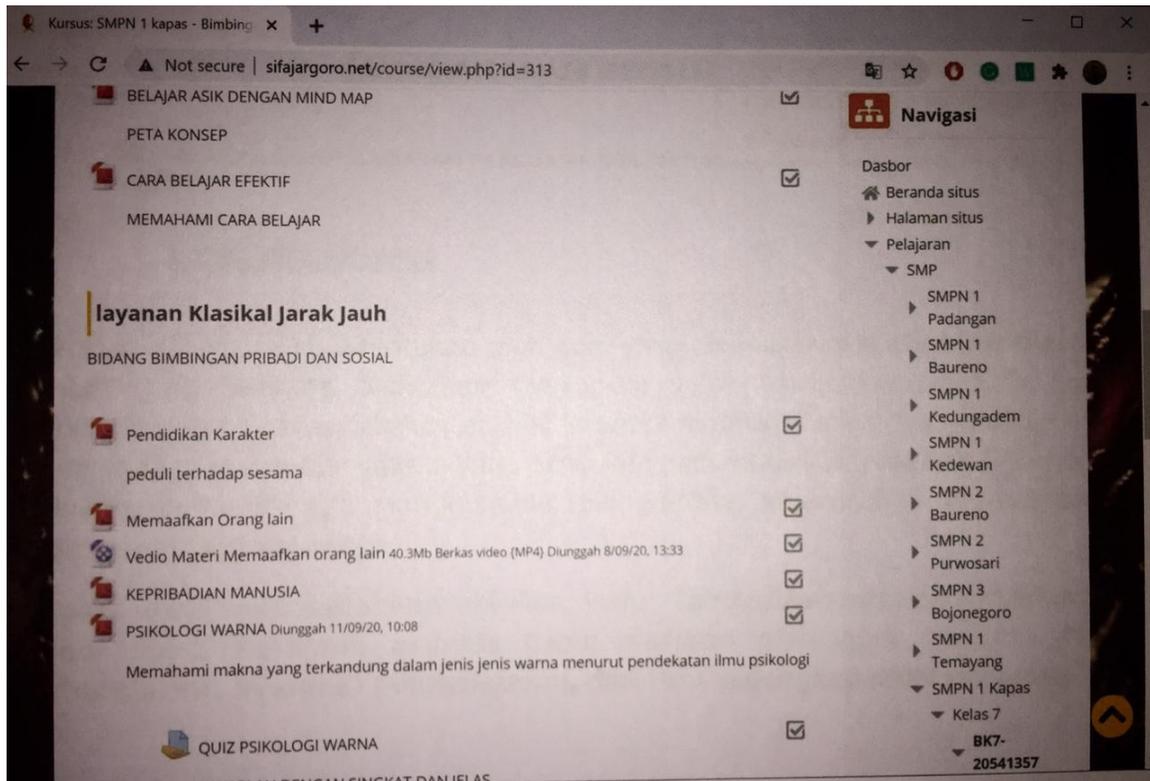
Lampiran 3



Gambar :Aplikasi SIFAJARGORO



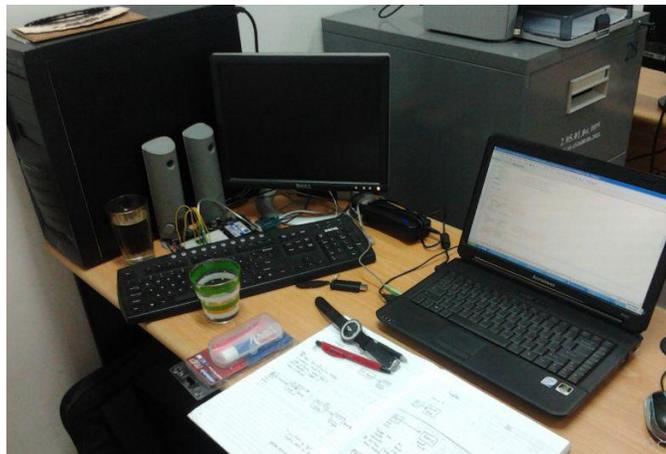
Gambar: Tampilan Menu Awal SIFAJARGORO



Gambar: Salah Satu Contoh Halaman Jenjang SMP



Gambar: Proses Pembelajaran Menggunakan Aplikasi SIFAJARGORO



Gambar: Komponen Pendukung SIFAJARGORO

BUKTI KONSULTASI

Nama : M. Auliyaun Nurusyifa
NIM/Jurusan : 17510077
Pembimbing : Zaim Mukaffi, SE., M.Si
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BOJONEGORO

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	07-01-2021	Pengajuan Judul	
2	18-02-2021	Konsultasi BAB 1, 2, 3	
3	15-03-2021	Konsultasi Revisi BAB 1, 2, 3	
4	22-03-2021	Acc Proposal	
5	22-04-2021	Seminar Proposal	
7	07-06-2021	Konsultasi BAB 4 dan 5	
8	11-06-2021	Revisi Keseluruhan	
9	14-06-2021	Acc Skripsi	

Malang, Juni 2021

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen



Drs. Agus Sucipto, SE., MM., CRA

NIP. 196708162003121001



**KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : M. Auliyaun Nurusyifa
NIM : 17510077
Handphone : 085784331203
Konsentrasi : Sumber Daya Manusia (SDM)
Email : asif17muhammad@gmail.com
Judul Skripsi : “ Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro”

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
22%	22%	7%	8%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 13 Juli 2021
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
NIP 197612102009122 001

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BOJONEGORO

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
2	bojonegoro.bojonegorokab.go.id Internet Source	1%
3	disdikpora.batangkab.go.id Internet Source	1%
4	www.madzikta.com Internet Source	<1%
5	www.indozone.id Internet Source	<1%
6	islamqa.info Internet Source	<1%
7	jip.pdkjateng.go.id Internet Source	<1%
8	dinkominfo.bojonegorokab.go.id Internet Source	<1%
9	ejournal.uniska-kediri.ac.id Internet Source	<1%

10	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
11	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	<1 %
12	econeur.polteksmi.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.ubharajaya.ac.id Internet Source	<1 %
14	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
15	ejournal.bsi.ac.id Internet Source	<1 %
16	jdih.pemkomedan.go.id Internet Source	<1 %
17	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<1 %
19	jurnal.umk.ac.id Internet Source	<1 %
20	jurnal.unej.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %

22	jrmb.ejournal-feuniat.net Internet Source	<1 %
23	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
24	administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id Internet Source	<1 %
25	eprints.akakom.ac.id Internet Source	<1 %
26	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
27	eprints.ubhara.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
29	Submitted to Universitas International Batam Student Paper	<1 %
30	eprints.peradaban.ac.id Internet Source	<1 %
31	eprints.uty.ac.id Internet Source	<1 %
32	ochomew.wordpress.com Internet Source	<1 %

33	Fifin Okfijanti, Istiatin Istiatin, Solichul Hadi AB. "KINERJA KARYAWAN DITINJAU DARI MOTIVASI, PROFESIONALISME DAN KOMITMEN (STUDI KASUS PADA BAGIAN UMUM PEMDA SUKOHARJO)", Solusi, 2019 Publication	<1 %
34	drgumilar.wordpress.com Internet Source	<1 %
35	www.bandungbaratkab.go.id Internet Source	<1 %
36	Siti Hajar Loilatu, M Rusdi, Musyowir Musyowir. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran", Jurnal Basicedu, 2020 Publication	<1 %
37	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
38	dikbud.tegalkab.go.id Internet Source	<1 %
39	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1 %
40	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
41	jdih.makassar.go.id Internet Source	<1 %

42	jurnalsyntaxadmiration.com Internet Source	<1 %
43	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
44	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
45	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	<1 %
46	Submitted to Universiti Teknologi Malaysia Student Paper	<1 %
47	cak-son.blogspot.com Internet Source	<1 %
48	repo.unand.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.fisip-untirta.ac.id Internet Source	<1 %
50	Submitted to Hopkinton High School Student Paper	<1 %
51	ar.mian.fisip-unmul.ac.id Internet Source	<1 %
52	drizizabdulaziz.wordpress.com Internet Source	<1 %
53	e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source	<1 %

54	e2a017111-rinimustika-sim-septialutfi.blogspot.com Internet Source	<1 %
55	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
56	repository.unp.ac.id Internet Source	<1 %
57	subagiankelembagaananalisa jabatan.wordpress.com Internet Source	<1 %
58	www.jbasic.org Internet Source	<1 %
59	jdih.batukota.go.id Internet Source	<1 %
60	standarpelayanan.bandung.go.id Internet Source	<1 %
61	www.jdih.setjen.kemendagri.go.id Internet Source	<1 %
62	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
63	Muhammad Yasin Simargolang, Sri Rahmawati. "Aplikasi Pendiagnosa Penyakit Mata Dengan Menggunakan Metode Certainty Factor", JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI, 2018 Publication	<1 %

64	disdik.dharmasrayakab.go.id Internet Source	<1 %
65	eprints.ung.ac.id Internet Source	<1 %
66	journal.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
67	journal.unj.ac.id Internet Source	<1 %
68	k-link.co.id Internet Source	<1 %
69	muslim.or.id Internet Source	<1 %
70	rmol.co Internet Source	<1 %
71	savepapajohns.com Internet Source	<1 %
72	www.ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id Internet Source	<1 %
73	Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY Student Paper	<1 %
74	Submitted to Pasundan University Student Paper	<1 %
75	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1 %

76	Submitted to Universitas Mercu Buana Student Paper	<1 %
77	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
78	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
79	Asep Hidayat, Engkus Engkus, Nanang Suparman, Fajar Tri Sakti, Irma Irmaniar. "E-participation Melalui Implementasi Program Pesan Singkat Penduduk (Pesduk)", Jurnal Penelitian Komunikasi, 2018 Publication	<1 %
80	anandazahara.blogspot.co.id Internet Source	<1 %
81	disdik.taputkab.go.id Internet Source	<1 %
82	journal.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
83	kikkyramadhani.blogspot.com Internet Source	<1 %
84	musliadipnl.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
85	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	<1 %

damayantial.blogspot.com

86	Internet Source	<1 %
87	journal.maranatha.edu Internet Source	<1 %
88	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
89	jurnal.unpad.ac.id Internet Source	<1 %
90	ppid.batukota.go.id Internet Source	<1 %
91	vinezziaratu.blogspot.com Internet Source	<1 %
92	worldwidescience.org Internet Source	<1 %
93	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1 %
94	communicationdomain.wordpress.com Internet Source	<1 %
95	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	<1 %
96	dikpora.probolinggokota.go.id Internet Source	<1 %
97	frastian.wordpress.com Internet Source	<1 %

		<1 %
98	jdihukum.jatengprov.go.id Internet Source	<1 %
99	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1 %
100	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
101	thesis.binus.ac.id Internet Source	<1 %
102	disdikda.bojonegorokab.go.id Internet Source	<1 %
103	insanmandiri.sch.id Internet Source	<1 %
104	klinikperawatanbiopsiko.wordpress.com Internet Source	<1 %
105	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
106	www.mitrariset.com Internet Source	<1 %
107	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
108	Yuli Astutik, Soebijantoro Soebijantoro. "Dampak Kunjungan Wisatawan Terhadap	<1 %

Pelestarian Museum Trinil Tahun 2010-2013",
AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN
PEMBELAJARANNYA, 2015

Publication

109	fip.upi.edu Internet Source	<1 %
110	jdih.probolinggakab.go.id Internet Source	<1 %
111	jdih.sukabumikab.go.id Internet Source	<1 %
112	journal.stainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
113	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	<1 %
114	library.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
115	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
116	ro-organisasi.jatimprov.go.id Internet Source	<1 %
117	Ferry Duwi Kurniawan, Luluk Fauziah. "PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN", JKMP	<1 %

(Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik),
2014

Publication

118	aliviawarda34.blogspot.com Internet Source	<1 %
119	diklatcenter.com Internet Source	<1 %
120	emuthardy.blogspot.com Internet Source	<1 %
121	idtesis.com Internet Source	<1 %
122	journal.stikomys.ac.id Internet Source	<1 %
123	karyatulisilmiah.com Internet Source	<1 %
124	nengwulansitilatifa.blogspot.com Internet Source	<1 %
125	ppid.bandung.go.id Internet Source	<1 %
126	repository.unisba.ac.id Internet Source	<1 %
127	wisatanabawi.com Internet Source	<1 %
128	alfianbiografi.blogspot.com Internet Source	<1 %

129	danielpinem.wordpress.com Internet Source	<1 %
130	dinaspendidikandairi.blogspot.com Internet Source	<1 %
131	e-perpus.unud.ac.id Internet Source	<1 %
132	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
133	istana128.blogspot.com Internet Source	<1 %
134	jmua.fmipa.unand.ac.id Internet Source	<1 %
135	kc.umn.ac.id Internet Source	<1 %
136	kepri.antaranews.com Internet Source	<1 %
137	library.binus.ac.id Internet Source	<1 %
138	media.neliti.com Internet Source	<1 %
139	ml.scribd.com Internet Source	<1 %
140	ojs.unimal.ac.id Internet Source	<1 %

141	pokernesiapeople.blogspot.com Internet Source	<1 %
142	ppid.bojonegorokab.go.id Internet Source	<1 %
143	ppid.lumajangkab.go.id Internet Source	<1 %
144	repository.unwidha.ac.id Internet Source	<1 %
145	semarang.bpk.go.id Internet Source	<1 %
146	sherinabasumbul.blogspot.com Internet Source	<1 %
147	student-research.umm.ac.id Internet Source	<1 %
148	sumaryono.net Internet Source	<1 %
149	triamusriyanti.blogspot.com Internet Source	<1 %
150	www.beritaterkini.my Internet Source	<1 %
151	www.blogarama.com Internet Source	<1 %
152	www.gomarketingstrategic.com Internet Source	<1 %

153	yitnostar.wordpress.com Internet Source	<1 %
154	disdik.madiunkota.go.id Internet Source	<1 %
155	jurupenaseorangjurnalis.blogspot.com Internet Source	<1 %
156	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
157	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %

BIODATA PENELITI



Nama : M. Auliyaun Nurusyifa
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 28 September 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Dr. Sutomo Gg. Buntu No. 12
Rt. 04 Rw. 02 Kel. Sumbang Kab.
Bojonegoro
Agama : Islam
Telepon : 085784331203
Email : asif17muhammad@gmail.com

Pendidikan Formal

2005-2011 : SDN Sumbertlaseh 2
2011-2014 : MTsN 1 Bojonegoro
2014-2017 : MAN 1 Bojonegoro
2017-2021 : Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2017-2018 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2018-2019 : Program Pengembangan Bahasa Inggris (PPBI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

2017-2018 : Divisi Futsal CISC Regional Bojonegoro
2017-2020 : Anggota UKM Unit Olahraga (UNIOR) UIN Malang
2018-2019 : Perlengkapan Cabang Persatuan Sepak Bola (PS) UKM UNIOR UIN Malang
2018 : *Organizing Commite* (OC) Publikasi & Dokumentasi Penerimaan Anggota Baru (PAB) & Diklat Ta'aruf (DIKTA) XVIII UKM UNIOR UIN Malang
2019 : Ketua Pelaksana Penerimaan Anggota Baru (PAB) & Diklat Ta'aruf (DIKTA) XIX UKM UNIOR UIN Malang
2019-2020 : Perlengkapan Umum UKM UNIOR UIN Malang.